



**PENGARUH KINERJA PROFITABILITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN BUMN SEKTOR KONSTRUKSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2020**

Skripsi

Diajukan Oleh :

Evita Oktaviana
022118021

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR**

JUNI 2023

**PENGARUH KINERJA PROFITABILITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN BUMN SEKTOR KONSTRUKSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2020**



Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan
Bogor

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
(Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM., CA)



Ketua Program Studi Akuntansi
(Dr. Arief Hardiyanto, Ak., MBA, CMA, CCSA, CA, CSEP.,
QIA., CFE., CGCAE)

**PENGARUH KINERJA PROFITABILITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN BUMN SEKTOR KONSTRUKSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2020**

Skripsi

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus
Pada hari selasa, 27 Juni 2023

Evita Oktaviana
022118021

Disetujui,

Ketua Penguji Sidang
(Agung Fajar Ilmiyono, S.E., M.Ak., AWP., CTCP., CFA.,
CNPHRP., CAP)



Ketua Komisi Pembimbing
(Tiara Timuriana S.E., M.M., CAP)



Anggota Komisi Pembimbing
(Dr. Siti Maimunah S.E., M.Si., CPSP., CPMP., CAP)



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evita Oktaviana
NPM : 022118021
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa Paten dan Hak Cipta dari produk skripsi di atas adalah benar-benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan Paten, Hak Cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Pakuan.

Bogor, Juni 2023



Evita Oktaviana
022118021

**© Hak Cipta milik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, tahun
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

Dilarang mengumumkan dan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

ABSTRAK

EVITA OKTAVIANA. 022118021. Pengaruh Kinerja Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Di bawah bimbingan: TIARA TIMURIANA dan SITI MAIMUNAH.2023.

Sektor konstruksi merupakan perusahaan milik pemerintah (BUMN) yang sebagian besar beroperasi pada bidang-bidang yang vital dalam kehidupan masyarakat. Hal ini memberikan anggapan bahwa BUMN mampu beroperasi dengan baik dan mampu mendapatkan laba yang cukup besar. Tetapi fenomena mengenai sektor konstruksi yang menunjukkan bahwa kondisi *return* saham yang mengalami penurunan selama periode 2016-2020. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk menguji dan menganalisis secara parsial dengan uji t pengaruh kinerja profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN sektor konstruksi periode 2016-2020. (2) Untuk menguji secara simultan dengan uji f pengaruh kinerja profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN sektor konstruksi periode 2016-2020.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 4 perusahaan. Penentuan Sampel menggunakan metode *purposive sampling* Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif bersifat verifikatif yang bermaksud untuk menganalisis data dan mengetahui pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain. Data diuji dengan menggunakan SPSS 26 dengan menggunakan metode uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan dengan uji t dan uji f variabel kinerja profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2020.

Kata Kunci: Kinerja Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Return* Saham

PRAKATA

Assalamualaikum Warrohmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kami nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Kinerja Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham Pada Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**. Adapun tujuan dalam penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi.

Penulis menyadari bahwa banyak dukungan yang diberikan dari berbagai pihak baik dalam segi doa maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih.

Adapun pihak-pihak tersebut sebagai berikut :

1. Untuk kedua orang tua saya (Alm) Bapak Aman Sulaeman dan Ibu Nia Kusmiati, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, bimbingan, serta dukungan semangat yang selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta untuk kakak saya Anjar Ramdhani dan Sari Runia yang selalu memberikan tawa canda sehingga penulis dapat menghilangkan rasa penat dalam penulisan ini.
2. Bapak Dr. Hendro Sasongko, Ak., M.M., CA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, Bogor.
3. Bapak Dr. Arief Tri Hardiyanto., Ak., MBA., CMA., CCSA., CA., CSEP., QIA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pakuan, Bogor.
4. Ibu Dr. Retno Martanti Endah L, SE., M.Si., CMA., CAPM dan Ibu Enok Rusmanah, S.E., M.Acc selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, Bogor.
5. Ibu Tiara Timuriana, SE., MM., CAP selaku Dosen Ketua Komisi yang berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, saran dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Dr. Siti Maimunah, SE., Msi., CPSP., CPMP., CAP selaku Dosen Anggota Komisi yang berkenan meluangkan waktunya untuk memberika arahan, saran dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Agung Fajar Ilmiiyono, S.E., M.Ak., AWP., CTCP., CFA., CNPHRP., CAP selaku Ketua Penguji Sidang Skripsi dan Ibu Dessy Herlisnawati, S.E., M.Si selaku Anggota Penguji Sidang Skripsi yang telah senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak Agung Fajar Ilmiiyono, S.E., M.Ak., AWP., CTCP., CFA., CNPHRP., CAP selaku Dosen Penguji Seminar Proposal.

9. Seluruh jajaran Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan Bogor yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan.
10. Sahabat-sahabat perkuliahan, Siti Kirendya, Laila Namiroh, Tia Nurjanah, Fanny Fratami, Tiara Putri, Vivi Lavelia, Kinanty yang selalu memberikan semangat, mendengarkan setiap keluh kesah dan memberikan motivasi dalam mengerjakan skripsi.
11. Teman-teman RIBI, DEASSS yang selalu memberikan semangat, memberikan doa dan motivasi dalam mengerjakan skripsi .
12. Endang, Enuy, Bila, Mira yang selalu menemani peneliti pada keadaan suka dan duka, memberikan motivasi serta doa untuk terus semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
13. Seluruh kasir yang selalu memberikan motivasi, memberikan semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini secepat mungkin.
14. Teman-teman seperjuangan kelas Akuntansi Ekstensi angkatan 2018 Fakultas Ekononmi dan Bisnis Universitas Pakuan Bogor.
15. Serta seluruh pihak – pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penelitian ini yang tidak dapat disebutkan sata – persatu, peneliti ucapkan terima kasih semoga berkah dan rahmat Allah SWT selalu menyertai kalian semua.

Demikian penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran dan kritik dari berbagai pihak yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan sebagai kontribusi pemikiran bagi yang membacanya.

Wassalamualaikum Warrohmatullahi Wabarakatuh.

Bogor, Juni 2023

Evita Oktaviana

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-------------|
| JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN & PERNYATAAN TELAH DISIDANGKAN | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN PELIMPAHAN HAK CIPTA | iv |
| LEMBAR HAK CIPTA | v |
| ABSTRAK | vi |
| PRAKATA | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah | 9 |
| 1.2.1. Identifikasi Masalah | 9 |
| 1.2.2. Perumusan Masalah | 9 |
| 1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.3.1. Maksud Penelitian | 9 |
| 1.3.2. Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4. Kegunaan Penelitian | 10 |
| 1.4.1. Kegunaan Praktis | 10 |
| 1.4.2. Kegunaan Akademis | 10 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1. Teori Signal (Signalling Theory) | 11 |
| 2.2. Kinerja Profitabilitas | 11 |
| 2.2.1. <i>Return On Aset (ROA)</i> | 12 |
| 2.2.2. Indikator Pengukuran <i>Return On Asset (ROA)</i> | 12 |
| 2.3. Ukuran Perusahaan | 13 |
| 2.3.1. Pengertian Ukuran Perusahaan | 13 |
| 2.3.2. Klasifikasi Ukuran Perusahaan | 13 |
| 2.3.3. Indikator Pengukuran Perusahaan | 14 |
| 2.4. Return Saham | 15 |
| 2.4.1. Pengertian <i>Return Saham</i> | 15 |
| 2.4.2. Indikator Pengukuran <i>Return Saham</i> | 16 |
| 2.5. Penelitian Sebelumnya dan Kerangka Pemikiran | 16 |
| 2.5.1. Penelitian Sebelumnya | 16 |
| 2.5.2. Kerangka Pemikiran | 27 |
| 2.6. Hipotesis Penelitian | 27 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III. METODE PENELITIAN | |
| 3.1. Jenis Penelitian..... | 28 |
| 3.2. Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian..... | 28 |
| 3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian | 28 |
| 3.4. Operasionalisasi Variabel | 29 |
| 3.5. Metode Penarikan Sampel | 29 |
| 3.6. Metode Pengumpulan Data..... | 30 |
| 3.7. Metode Pengolahan/Analisis Data | 31 |
| 3.7.1. Uji Asumsi Klasik..... | 31 |
| 3.7.2. Uji Regresi Linier Berganda..... | 32 |
| 3.7.3. Uji Hipotesis | 33 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN | |
| 4.1. Hasil Pengumpulan Data | 35 |
| 4.1.1. Data <i>Return On Asset</i> | 35 |
| 4.1.2. Data Ukuran Perusahaan | 37 |
| 4.1.2. Data <i>Return Saham</i> | 38 |
| 4.2. Analisis Data..... | 40 |
| 4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif..... | 40 |
| 4.2.2. Uji Asumsi Klasik..... | 41 |
| 4.2.3. Analisis Linier Berganda..... | 44 |
| 4.2.4. Pengujian Hipotesis..... | 45 |
| 4.3. Pembahasan & Interpretasi Hasil Penelitian..... | 47 |
| 4.3.1. Pengaruh Kinerja Profitabilitas Terhadap <i>Return Saham</i> | 48 |
| 4.3.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return Saham</i> | 49 |
| 4.3.3. Pengaruh Kinerja Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return Saham</i> | 50 |
| BAB V. SIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1. Kesimpulan | 51 |
| 5.2. Saran..... | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA | 53 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | 58 |
| LAMPIRAN | 59 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1 : Penelitian Sebelumnya..... | 17 |
| Tabel 3.1 : Operasionalisasi Variabel..... | 29 |
| Tabel 3.2 : Populasi dan Sampel Penelitian..... | 30 |
| Tabel 4.1 : Data <i>Return On Asset</i> Periode 2016-2020 | 37 |
| Tabel 4.2 : Data Ukuran perusahaan Periode 2016-2020..... | 38 |
| Tabel 4.3 : Data <i>Return Saham</i> Periode 2016-2020 | 39 |
| Tabel 4.4 : Hasil Statistik Deskriptif..... | 40 |
| Tabel 4.5 : Hasil Uji Normalitas | 42 |
| Tabel 4.6 : Hasil Uji Multikolinieritas | 42 |
| Tabel 4.7 : Hasil Uji Heteroskedastisitas | 43 |
| Tabel 4.8 : Hasil Uji Autokorelasi | 43 |
| Tabel 4.9 : Uji regresi Linier Berganda..... | 44 |
| Tabel 4.10 : Uji Parsial (Uji t) | 45 |
| Tabel 4.11 : Uji Simultan (Uji F)..... | 46 |
| Tabel 4.12 : Uji Koefisien Determinasi | 46 |
| Tabel 4.13 : Rekapitulasi Uji Hipotesis | 47 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1.1 : <i>Return On Asset</i> Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi | 5 |
| Gambar 1.2 : Total Aset Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi | 6 |
| Gambar 1.3 : <i>Return Saham</i> Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi | 7 |
| Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran | 27 |
| Gambar 4.1 : Data Total Aset Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Periode 2016-2020 | 36 |
| Gambar 4.2 : Data Laba Bersih Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Periode 2016-2020 | 36 |
| Gambar 4.3 : Data Harga Saham Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Periode 2016-2020 | 39 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1 : Data Total Aset Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Periode 2016-2020 | 59 |
| Lampiran 2 : Data Laba Bersih Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Periode 2016-2020 | 60 |
| Lampiran 3 : Perhitungan <i>Return On Asset</i> (ROA) | 61 |
| Lampiran 4 : Perhitungan Ukuran Perusahaan | 62 |
| Lampiran 5 : Perhitungan <i>Return Saham</i> | 63 |
| Lampiran 6 : Hasil Uji SPSS | 64 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi seperti saat ini, semakin banyak orang yang mulai tertarik untuk berinvestasi. Ada banyak jenis investasi yang dapat dipilih, mulai dari investasi aset riil berupa wujud benda seperti emas, tanah dan *property*, serta investasi aset *financial* berupa surat atau dokumen berharga seperti deposito, sukuk, dan saham. Investasi merupakan salah satu cara untuk menanamkan modal guna untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin baik secara ekonomis maupun non ekonomis. Berinvestasi saham salah satu investasi yang banyak dipilih investor karena menawarkan *return* yang sangat menjanjikan sehingga saham yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain (Muhamad, 2020).

Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau institusi dalam perusahaan bahwa seorang investor telah menanamkan modal dalam suatu kepemilikan perusahaan sehingga investor akan mendapatkan hasil dari usaha yang dilakukan oleh perusahaan. Saham yang mampu memberikan *return* realisasi yang tinggi dibandingkan dengan *return* ekspektasi akan mencerminkan nilai saham yang baik.

Setiap investor yang akan melakukan investasi, dengan tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan keuntungan dalam pengembalian sahamnya (*capital gain*) tidak menutup kemungkinan bahwa investor juga akan mendapatkan imbalan dalam bentuk kerugian (*capital loss*) karena setiap investor yang akan melakukan investasi di BEI akan dihadapkan dengan risiko yang relatif tinggi. Investor dihadapkan pada keinginan untuk mendapatkan hasil yang maksimal atas nilai investasi dan tingkat risiko yang dihadapinya, karena berinvestasi di pasar modal merupakan kegiatan yang melibatkan dengan berbagai jenis risiko dan ketidakpastian yang sulit untuk diprediksi, sesuai dengan prinsip investasi di pasar modal “*low risk low return, high risk high return*” yaitu risiko yang kecil akan memberikan tingkat keuntungan yang kecil dan risiko yang besar akan memberikan keuntungan yang besar (Dewi dan Sudiartha, 2019). Dengan demikian untuk mengurangi ketidakpastian dalam memperoleh keuntungan dan menanggung risiko yang ditimbulkan maka investor memerlukan berbagai informasi sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan investasinya di pasar modal.

Pasar modal merupakan sarana yang menghubungkan antara investor yang memiliki modal dengan pihak perusahaan yang membutuhkan dana untuk dapat bekerja sama dalam mengembangkan perusahaan. Serta memberikan kesempatan untuk melakukan investasi secara efektif yang memungkinkan para investor untuk menempatkan dananya pada suatu aset sesuai dengan resiko yang harus mereka tanggung dengan tingkat keuntungan yang diharapkan (Oroh dkk, 2019). Investor yang memilih pasar modal sebagai sarana untuk berinvestasi dalam bentuk sekuritas saham

berarti berinvestasi dalam prospek perusahaan tersebut. Perusahaan harus dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila sudah bergabung dalam pasar modal karena peluang dalam mendapatkan keuntungan yang besar akan tercermin pada nilai perusahaan yang tinggi. Dengan demikian, *return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan oleh investor di masa mendatang, apabila *return* ekspektasi tersebut tinggi maka tentu akan mendorong investor untuk membeli sekuritas yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga tujuan pendanaan yang diinginkan perusahaan menjadi terpenuhi (Retnaningrum dan Haryanto, 2018). Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI), baik perusahaan swasta maupun perusahaan milik pemerintah (BUMN).

BUMN adalah Badan Usaha Milik Negara yang berbentuk Perusahaan Perseroan (PERSERO) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 dan Perusahaan Umum (PERUM) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1998. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan salah satu pelaku kegiatan ekonomi yang penting di dalam perekonomian nasional, yang bersama-sama dengan pelaku ekonomi lain yaitu swasta (besar-kecil, domestik-asing) dan koperasi, merupakan pengejawantahan dari bentuk bangun demokrasi ekonomi yang akan terus kita kembangkan secara bertahap dan berkelanjutan. BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Persero adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruhnya atau sedikitnya 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan.

Sebagian besar BUMN beroperasi pada bidang-bidang yang vital dalam kehidupan masyarakat. Hal ini memberikan anggapan bahwa BUMN mampu beroperasi dengan baik dan mampu mendapatkan laba yang cukup besar. Suatu kewajaran jika investor memiliki ketertarikan untuk menanamkan dananya pada perusahaan-perusahaan tersebut. Investor menginginkan dana yang diinvestasikannya dapat memberikan tambahan pendapatan yang lebih besar.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2016, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,02% lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 sebesar 4,88%. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di sektor konstruksi berada diposisi ketiga sumber pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan kontribusi sebesar 0,51%. Dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) kontribusi BUMN dibidang konstruksi cukup signifikan, yaitu sebesar 10,38% sehingga menempati urutan ke-4 setelah sektor industri, pertanian dan perdagangan (Kementerian PUPR).

Pada tahun 2017 perusahaan BUMN sektor konstruksi mengalami peningkatan laba yang signifikan di atas 50% pada kinerja keuangan BUMN, saat itu PT Wijaya Karya Tbk dapat berkinerja cukup baik pada tahun 2017, dengan membukukan pendapatan sebesar 15,11 *triliun* rupiah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya memperoleh pendapatan sebesar 11,06 *triliun* rupiah. Kinerja keuangan PT

Adhi Karya Tbk pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 517,06 *miliar* rupiah dibandingkan dengan tahun 2016 hanya sebesar 315,11 *miliar* rupiah. Pendapatan PT PP (Persero) Tbk pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 41,07 *triliun* rupiah dibandingkan dengan realisasi pendapatan pada tahun 2016 sebesar 32,6 *triliun* rupiah. Total ekuitas yang didapatkan PT PP (Persero) Tbk pada tahun 2017 sebesar Rp 42,2 *triliun* rupiah melonjak tinggi dari tahun 2016 sebesar 31,23 *triliun* rupiah (Gumay, 2018).

Di saat pertumbuhan ekonomi melambat, sektor konstruksi mampu memberikan kinerja yang positif terhadap produk domestik bruto (PDB). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi pada kuartal III/2018 sebesar 5,17% lebih rendah dibandingkan posisi pada kuartal II/2018 sebesar 5,27%. Pertumbuhan sektor konstruksi pada kuartal III/2018 mengalami peningkatan menjadi 5,79% dibandingkan dengan posisi kuartal II/2018 sebesar 5,73%, peran konstruksi dalam perekonomian Indonesia mencapai 10,36%. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan 4 tahun yang lalu ketika kontribusi sektor konstruksi masih dalam kisaran 9% (Maulana, 2018).

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan bahwa angka pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal III/2019 Indonesia masih menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang positif namun melambat. Perekonomian Indonesia tumbuh melambat 5,02% secara tahunan. Apabila dilihat secara kuartalan, pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat sebesar 3,06%. Dalam 9 bulan terakhir, perekonomian Indonesia tumbuh 5,04% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. BPS mencatat sektor konstruksi tumbuh 5,65% melambat dibandingkan tahun lalu yang mencapai 5,79%. Apabila dirangkum secara triwulanan, pertumbuhan ekonomi Indonesia terus melambat. Pada kuartal I/2019 pertumbuhan ekonomi sebesar 5,07% kemudian menurun menjadi 5,02% pada kuartal II (Citradi, 2019).

Pada tahun 2020, beberapa perusahaan telah mulai merilis laporan kinerja tahun 2020 secara *audited*. Kinerja BUMN sektor konstruksi sedikit terganggu ditahun 2020 karena adanya pandemi Covid-19. Terdapat beberapa proyek yang tertunda, yang kemudian mempengaruhi keuangan perusahaan. Pada Kuartal IV/2020, sektor ini mencatat pertumbuhan minus 5,67%, Fenomena penurunan pertumbuhan sektor konstruksi disebabkan oleh penurunan realisasi pengadaan semen Indonesia serta impor dan ekspor bahan baku. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi atau meningkat minus 2,19% pada kuartal terakhir tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia masih dalam resesi. Realisasi tersebut merupakan kelanjutan dari pertumbuhan minus yang terjadi sejak kuartal II dan kuartal III sebesar 5,32% dan 3,49 % (Bahfein, 2021).

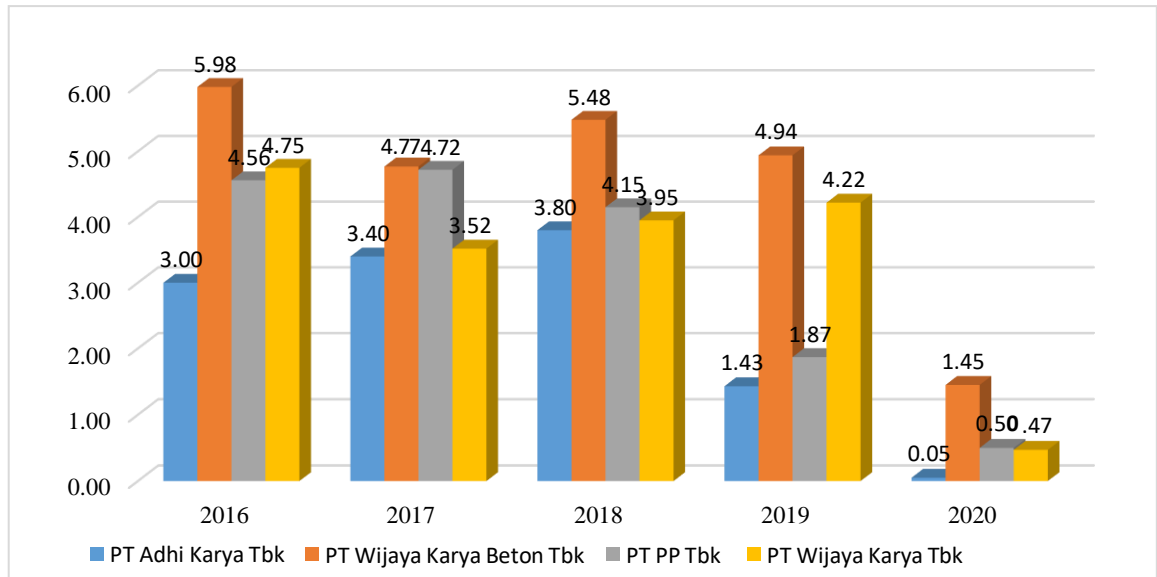
Untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dari investasi, investor perlu melakukan berbagai pengamatan terhadap kegiatan perusahaan. Salah satu cara yang

dapat dilakukan oleh investor adalah dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan berisikan berbagai informasi terkait dengan perusahaan yang dikeluarkan secara berkala. Komponen laporan keuangan (*financial statements*) menurut Standar Akuntansi Keuangan (2017) antara lain (1) Laporan posisi keuangan, (2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (3) Laporan arus kas, (4) Laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham, dan (5) Catatan atas laporan keuangan yang berisi pengungkapan dari setiap akun atau pos dalam laporan keuangan.

Ada dua alat analisis untuk mengevaluasi harga saham, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dan mengamati perubahan harga saham di masa lalu. Sedangkan analisis fundamental adalah teknik analisis saham yang mempelajari tentang fakta-fakta keuangan dan ekonomi dasar perusahaan dalam menilai saham perusahaan. Analisis fundamental dikenal juga sebagai analisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah suatu perhitungan rasio yang menggunakan laporan keuangan dengan membandingkan dari jumlah satu ke jumlah lainnya dalam pos laporan keuangan yang hasilnya digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Ada berbagai jenis rasio keuangan yang bisa digunakan sebagai alat analisis, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio lainnya. Pada penelitian ini, fokus yang diambil adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas dalam menganalisis saham untuk mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset dan ekuitas yang dimiliki untuk mendapatkan laba.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dan sebagai sumber informasi yang menjadi pertimbangan untuk pengambilan keputusan investor (Haryanto et al., 2018). Perusahaan yang berkinerja dengan baik bisa dilihat dari profitabilitasnya artinya perusahaan mampu menghasilkan laba dan dapat memaksimalkan kesejahteraan pemegang sahamnya. Rasio profitabilitas juga memiliki manfaat untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan melihat dari dekat analisis sebuah perusahaan dan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan karena mereka mengharapkan dividen dan harga pasar untuk saham mereka. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan. Pada penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antar laba sesudah pajak terhadap total aset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) yang dihasilkan akan semakin besar.

Selanjutnya yang akan dijelaskan pada penelitian ini adalah *return on asset* pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.



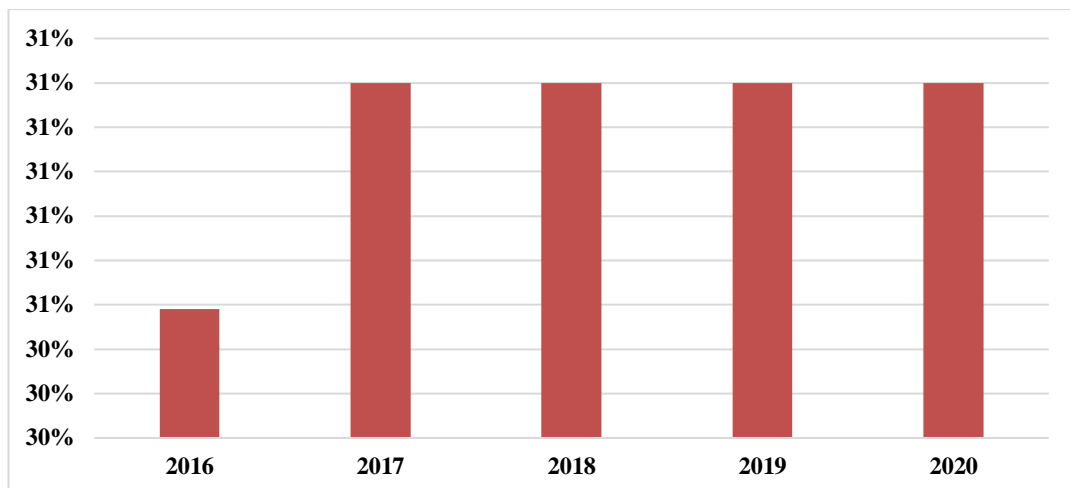
Sumber : www.idx.co.id (2021)

Gambar 1.1

Return On Asset Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi

Berdasarkan Gambar 1.1. *Return On Asset* di atas, menunjukkan bahwa *return on asset* pada perusahaan BUMN sektor Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 bergerak secara fluktuatif. Pada tahun 2016 sampai 2018 PT Adhi Karya Tbk mengalami peningkatan sedangkan dari tahun 2019 sampai dengan 2020 PT Adhi Karya Tbk mengalami penurunan yang signifikan. Pada PT Wijaya Karya Beton Tbk tahun 2016-2017 mengalami penurunan dan terjadi peningkatan *return on asset* pada tahun 2018, tetapi pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan kembali. Selanjutnya PT PP Tbk pada tahun 2016 dan 2017 mengalami peningkatan, pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan. Kemudian PT Wijaya Karya Tbk pada tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan, pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan *return on asset*, tetapi pada tahun 2020 PT Wijaya Karya Tbk mengalami penurunan. Terlihat pada gambar *return on asset* Perusahaan BUMN mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2020, ketika laba bersih perusahaan tersebut lebih kecil dibandingkan total aset. *Return on asset* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas yang digunakan.

Selanjutnya yang akan dijelaskan pada penelitian ini adalah rata-rata ukuran perusahaan pada perusahaan BUMN sektor konstruksi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.



Sumber : www.idx.co.id (2021)

Gambar 1.2

Rata-rata Ukuran Perusahaan pada Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi

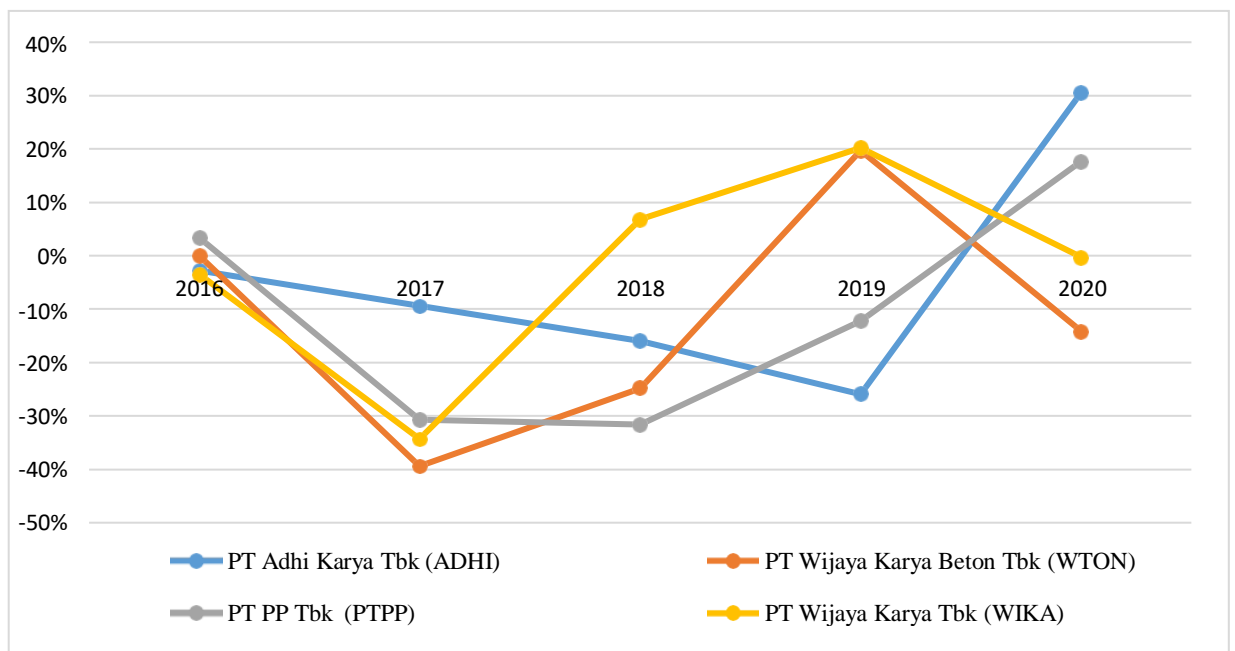
Berdasarkan Gambar 1.2 dapat dilihat bahwa rata-rata ukuran perusahaan BUMN sektor konstruksi pada tahun 2016-2020 meningkat, tetapi pada tahun 2016 ukuran perusahaan mengalami penurunan. Ketika mengambil keputusan investasi, investor tidak hanya melihat kinerja keuangan saja tetapi juga melihat ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan variabel estimasi yang sering digunakan untuk menjelaskan ketidaksesuaian pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dievaluasi dari total aset yang dimiliki dan dilihat dari neraca akhir tahun, besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur menggunakan algoritma natural dari total aset. Ukuran perusahaan yang besar tentunya akan memiliki keunggulan seperti tidak mudah bangkrut, dapat bertahan dalam perekonomian yang tidak stabil, dapat mempercayai investor dan dapat melakukan kegiatan operasional yang semakin besar sehingga pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut menjadi besar. Konsekuensi yang diterima menjadi lebih besar jika pada suatu saat ada kemungkinan kebangkrutan dan pihak lain terlibat dalam penyelesaian masalah (Hawari & Putri, 2020).

Ukuran perusahaan (*size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva. Tingkat pengembalian (*return*) saham perusahaan berskala besar lebih besar dibandingkan *return* saham pada perusahaan berskala kecil, karena tingkat

pertumbuhan perusahaan besar relatif lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Oleh karena itu, investor akan lebih berspekulasi untuk memilih perusahaan besar dengan harapan memperoleh keuntungan (*return*) yang besar pula.

Menurut Brigham dan Houston dalam penelitian Nidyasari (2017), *return* saham merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dan pemegang saham karena menginvestasikan dananya. Investor tidak akan bersedia menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan apabila tidak ada keuntungan yang didapatkan. Keuntungan tersebut dapat berupa dividen (*yield*) dan keuntungan dari selisih harga saham sekarang dengan periode sebelumnya (*capital gain*).

Selanjutnya yang akan dijelaskan pada penelitian ini adalah *return* saham pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.



Sumber : www.yahoofinance.com (2022)

Gambar 1.3

Return Saham Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi

Dari Gambar 1.3 perkembangan *return* saham pada perusahaan BUMN sektor konstruksi mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Pada tahun 2016, perusahaan konstruksi PT Adhi Karya Tbk memiliki tingkat *return* saham sebesar -3%, PT Wijaya Karya Beton Tbk memiliki tingkat *return* saham sebesar 0%, PT PP Tbk memiliki tingkat *return* saham sebesar 3% dan PT Wijaya Karya Tbk memiliki tingkat *return* saham sebesar -4%. Pada tahun 2017 untuk PT Adhi Karya Tbk mengalami penurunan sebesar -9%, PT Wijaya Karya Beton Tbk mengalami penurunan sebesar -39%, PT PP Tbk mengalami penurunan sebesar -31%, dan PT Wijaya Karya Tbk mengalami penurunan sebesar -34%. Pada tahun 2018 PT Wijaya Karya Beton Tbk mengalami peningkatan tingkat *return* saham sebesar -25%, PT Wijaya Karya Tbk mengalami peningkatan sebesar 7%. Tetapi pada perusahaan PT Adhi Karya Tbk dan PT PP Tbk mengalami penurunan tingkat *return* masing-masing sebesar -16% dan -32%. Pada

tahun 2019, perusahaan konstruksi mengalami peningkatan *return* saham kembali untuk PT Wijaya Karya Beton Tbk sebesar 20%, PT PP Tbk sebesar -12%, PT Wijaya Karya Tbk sebesar 20% dan untuk PT Adhi Karya mengalami penurunan tingkat *return* saham sebesar -26%. Pada tahun 2020 tingkat *return* saham perusahaan konstruksi pada PT Adhi Karya Tbk mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar 31%, PT PP Tbk mengalami peningkatan kembali sebesar 18%. Tetapi untuk PT Wijaya Karya Beton Tbk dan PT Wijaya Karya Tbk mengalami penurunan tingkat *return* saham masing-masing sebesar -14% dan 0%. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan tinggi dan rendahnya harga saham pada perusahaan tersebut. Apabila harga saham lebih tinggi dari harga saham sebelumnya maka *return* saham akan naik, namun apabila harga saham lebih rendah dari harga saham sebelumnya maka *return* saham akan turun.

Menurut penelitian terdahulu terdapat hasil penelitian yang belum konsisten mengenai pengaruh kinerja profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arif A. A Mangantar, Marjam Mangantar dan Dedy N. Baramuli (2020) serta Mabid Nurdin dan Rini Tri Hastuti (2020) menemukan bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan menggunakan *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham tetapi penelitian yang dilakukan Defi Amalia Noviani Salsabila (2021) dan Yosafat Budiman (2019) menemukan bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan temuan penelitian Maratur Roiyah (2019) dan Achmad Tjahjono, Siti Endarwati dan Imam Rudianto (2022) Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Vincent Ravelino Panjaitan (2020) serta Hawari & Putri (2020) menemukan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Beragamnya pendapat mengenai pengaruh kinerja profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai hubungan antara kinerja profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham. Pada penelitian ini, penulis menggunakan sampel dari perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2020. Maka dari itu, judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Kinerja Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**.

1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambaran dari latar belakang penelitian, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) pada perusahaan BUMN sektor konstruksi selama periode 2016-2020 cenderung menurun dengan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2020.
2. Ukuran perusahaan (*firm size*) yang diproksikan dengan total aset pada perusahaan BUMN sektor konstruksi mengalami penurunan pada tahun 2016 dan mengalami peningkatan pada tahun 2017-2020.
3. *Return* saham pada perusahaan BUMN sektor konstruksi pada tahun 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun.

1.2.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan gambaran dari latar belakang dan identifikasi yang telah ditentukan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kinerja profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh kinerja profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian dimaksudkan untuk menungkap seberapa besar pengaruh kinerja profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh kinerja profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2020.

3. Untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh kinerja profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2020.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan kontribusi positif yang dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1.4.1. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai kemampuan rasio keuangan dalam mempengaruhi *return* saham di perusahaan BUMN.

2. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan membantu para investor untuk mengambil keputusan terbaik dalam berinvestasi dan dalam memprediksi *return* saham yang mengalami perubahan secara fluktuatif untuk memperoleh hasil yang maksimal.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan membuat evaluasi dalam membuat suatu kebijakan fundamental, untuk meningkatkan investor.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi akuntansi pada umumnya dan khususnya akuntansi keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Signal (Signalling Theory)

Teori signal menjelaskan bagaimana informasi yang diperoleh investor dan manajemen mengenai prospek perusahaan. Namun, pada kenyataannya manajemen memiliki informasi yang lebih unggul dari para investor perbedaan ini biasa disebut sebagai asimetri informasi dan berdampak besar pada struktur modal yang optimal (Brigham dalam Syaifudin, 2020).

Menurut Simorangkir (2019) dalam penelitian Winoko (2022), teori signal (*signalling theory*) menjelaskan mengapa perusahaan termotivasi untuk memberikan laporan keuangan kepada pihak eksternal. Insentif tersebut muncul karena adanya ketidaksetaraan informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak eksternal, pada saat manajemen memiliki akses yang lebih besar dan lebih cepat terhadap informasi internal perusahaan dibandingkan dengan pihak eksternal seperti investor dan kreditor. Kurangnya informasi eksternal tentang perusahaan mengakibatkan pihak luar melindungi diri mereka sendiri dengan memberikan nilai rendah kepada perusahaan.

Munurut Hartono (2017), informasi yang disajikan berfungsi sebagai pengumuman dan memberikan sinyal kepada investor dalam pengambilan keputusan investasinya. Jika informasi yang disajikan mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan merepon informasi. Para pelaku pasar menerima informasi yang kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, dengan tujuan untuk menentukan apakah itu sinyal positif (*good news*) atau sinyal negatif (*bad news*). Perusahaan dengan kinerja buruk juga harus melaporkan kinerjanya untuk menjaga kredibilitas dan kapabilitasnya di mata investor.

2.2. Kinerja Profitabilitas

Pencapaian suatu perusahaan sangat bergantung pada kinerja karyawannya, baik yang bekerja secara individu maupun kelompok, karena kinerja merupakan bagian integral dari kesuksesan perusahaan (Amatrooshi, Singh, & Farouk, 2016). Menurut Wheelen dan Hunger (2012), kinerja adalah hasil akhir dari aktivitas perusahaan yang dievaluasi melalui pemilihan indikator kinerja pada unit organisasi tertentu dan dibandingkan dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dari sisi keuangan, kinerja perusahaan ditentukan oleh tingkat profitabilitas yang dicapai selama periode tertentu (Aryanti, 2018). Gambaran kinerja keuangan sangat penting bagi investor untuk mengetahui baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan kinerja dalam periode tertentu. Pentingnya kinerja keuangan bagi perusahaan untuk mengukur perusahaan dalam penerimaan dan penggunaan aset selama periode tertentu dan untuk melihat keadaan suatu perusahaan, karena kinerja keuangan secara fundamental dapat mengalami perubahan seperti kenaikan dan penurunan. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan indeks yang menghubungkan dua atau lebih data keuangan atau dapat disebut dengan analisis rasio (Kurniawan,

2017).

Menurut Ambarwati dkk (2015) salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah melalui rasio keuangan, seperti rasio profitabilitas yang membantu mengukur profitabilitas secara keseluruhan. Seberapa baik suatu perusahaan mampu bertahan dalam bisnisnya dapat ditentukan oleh tingkat profitabilitasnya yang konsisten. Signifikansi profitabilitas terletak pada upaya untuk menjamin kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam jangka panjang, karena hal tersebut menunjukkan apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang atau tidak. Menurut Soedjatmiko dkk (2018) ketika sebuah perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi artinya mereka menggunakan modal mereka secara efisien. Sehingga setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan profitabilitas mereka karena profitabilitas yang lebih tinggi menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Suatu perusahaan akan dinilai unggul jika kinerja keuangannya terus berkembang. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *return on asset*.

2.2.1. Return On Asset (ROA)

Return on asset merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan rasio ini menjadi fokus utama karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. ROA dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masa lalu dan kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Aset atau aktiva yang dimaksud adalah semua harta milik perusahaan baik yang berasal dari modal sendiri maupun pendanaan eksternal yang dijadikan oleh perusahaan sebagai aset perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Gultom, D. K, et al, (2020) mendefinisikan *return on asset* (ROA) sebagai rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih dari jumlah dana yang diinvestasikan perusahaan atau total aset perusahaan. ROA (*Return on Asset*) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kinerjanya. Ketika nilai ROA tinggi, calon investor cenderung tertarik untuk berinvestasi karena ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan efektif dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan. Semakin *profitable* perusahaan maka perusahaan tersebut cenderung mengurangi proporsi hutangnya (Purba, 2019).

Seperti yang diungkapkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Mayuni dan Suarjaya (2018), *return on asset* merupakan indikator yang berguna untuk menggambarkan kondisi suatu perusahaan. Kenaikan laba tersebut dapat dipicu oleh kinerja perusahaan yang selanjutnya dapat mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut yang mengarah pada peningkatan pengembalian saham. Pada dasarnya, kenaikan ROA menghasilkan kenaikan *return* saham, sementara penurunan ROA menyebabkan penurunan *return* saham..

2.2.2. Indikator Pengukuran Return On Aset (ROA)

ROA dihitung dengan cara membandingkan indikator pengukuran *return on*

asset (ROA) laba bersih dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi ROA, maka akan semakin baik perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang setinggi-tingginya (Budiman, 2018).

Rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.3. Ukuran Perusahaan

2.3.1. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan berfungsi sebagai ukuran untuk menentukan keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan pencapaiannya. Dalam hal ini ukuran perusahaan dapat ditentukan oleh total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki tingkat kepastian yang lebih besar dalam menggunakan dana eksternal untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya secara efektif. Di sisi lain, perusahaan kecil cenderung mengandalkan pendanaan internal yang disediakan oleh perusahaan itu sendiri. Akibatnya, perusahaan besar menggunakan praktik manajemen risiko untuk menilai kondisi perusahaan (Febriani & Aisjah, 2020).

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari total asetnya, yang dapat ditentukan dari neraca akhir tahun. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur menggunakan algoritma natural dari total aset. Perusahaan yang berukuran lebih besar memiliki berbagai keunggulan, seperti kemampuan untuk tetap stabil secara finansial, bertahan dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil, mendapatkan kepercayaan dari investor, dan melakukan kegiatan operasional berskala lebih besar, yang mengarah pada peningkatan pendapatan yang signifikan bagi perusahaan. Dampak yang diterima menjadi lebih besar jika pada suatu saat ada kemungkinan kebangkrutan dan pihak lain terlibat dalam penyelesaian masalah (Hawari & Putri, 2020).

2.3.2. Klasifikasi Ukuran Perusahaan

Menurut UU No. 20 Tahun 2008 mengklasifikasikan ukuran perusahaan menjadi 4 kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Klasifikasi ukuran perusahaan didasarkan pada total aset dan total penjualan tahunan perusahaan. UU No. 20 Tahun 2008 pasal 1 mendefinisikan usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan dan badan usaha tunggal yang memenuhi kriteria usaha mikro. Sebagaimana diatur dalam undang-

undang ini. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang independen, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
4. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kriteria ukuran perusahaan menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, mikro dan menengah berdasarkan ukuran nilai kekayaan bersih dan hasil penjualannya, perusahaan dibagi menjadi tiga kriteria usaha, yaitu:

1. Usaha Mikro
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak *Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)* tidak termasuk kekayaan tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak *Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)*.
2. Usaha Kecil
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari *Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)* sampai dengan *Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)* tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari *Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)* sampai dengan *Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah)*.
3. Usaha Menengah
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari *Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)* sampai dengan *Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah)* tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari *Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah)* sampai dengan *Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah)*.

2.3.3. Indikator Pengukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*size*) adalah suatu ukuran yang dapat diklasifikasikan dalam berbagai cara, antara lain total aset, penjualan, log *size*, nilai pasar saham, kapitalisasi

pasar, dan lain-lain yang semuanya sangat berkorelasi tinggi (Wijaya, 2017). Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan (*size*) menggunakan Log Total Aset.

$$Size = \text{Log Total Aktiva}$$

2.4. Return Saham

2.4.1. Pengertian Return Saham

Menurut Brigham dan Houston dalam penelitian Desi Nidyasari (2017), *return* saham merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dan pemegang saham karena menginvestasikan dananya. Investor tidak akan bersedia menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan apabila tidak ada keuntungan yang didapatkan. Keuntungan tersebut dapat mencakup baik dividen yang diperoleh dari kepemilikan saham, maupun keuntungan yang diperoleh dari selisih antara harga saham saat ini dan sebelumnya (*capital gain*).

Menurut Herlianto (2013) dalam penelitian Syafira Widiarini (2019) *return* saham merupakan faktor pendorong untuk berinvestasi dan berfungsi sebagai imbalan atas keberanian investor dalam mengambil resiko atas investasinya. Menurut Yap dan Firnanti (2019) *return* saham adalah tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang ditanam dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. Menurut Melinda & Destriana (2019) *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh investor dari aktivitas investasi. Ada dua jenis *return*, yaitu *return* yang dapat direalisasi (*return* sesungguhnya) dan *return* yang diekspektasikan (yang diharapkan oleh investor).

Return saham yang tinggi adalah keinginan yang harus dicapai oleh investor. Salah satu tujuan berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal tanpa adanya imbalan, hal tersebut akan membuat investor enggan untuk melakukan investasi. Di sisi lain, investor akan senang jika mereka menerima pengembalian yang tinggi secara konsisten. Dengan demikian, *return* saham menjadi tolak ukur dan hanya sebagai indikasi bagi perusahaan. *Return* saham adalah pengembalian sejumlah nominal saham kepada perusahaan yang menanamkan modalnya atau investor yang sudah berinvestasi.

Sedangkan tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) adalah keuntungan yang akan diterima investor di masa depan atas investasinya di perusahaan emiten dan tingkat keuntungan tersebut sangat dipengaruhi oleh prospek perusahaan di masa yang akan datang. Saat mengevaluasi pengembalian yang diharapkan investor perlu mempertimbangkan beberapa faktor seperti meneliti kinerja keuangan perusahaan. Seorang investor akan mengharapkan *return* tertentu di masa yang akan datang, tetapi ketika investasi yang dilakukannya telah selesai maka investor akan mendapat *return* realisasi (*realized return*) yang telah dilakukan. *Realized return* akan diterima investor jika saham yang dimiliki telah dijual atau habis masa kontrak kerjasama dan tidak dilakukan perpanjangan atau masalah lainnya, seperti terjadinya

likuidasi pada perusahaan yang tersebut.

2.4.2. Indikator Pengukuran *Return Saham*

Pada penelitian ini indikator yang digunakan untuk menghitung *return* saham adalah *capital gain*. Menurut Harjito dan Martono dalam Desi Nidyasari (2017) *return* saham yang diprosikan dengan *capital gain* dapat dihitung dengan rumus:

$$Return\ Saham = \frac{P_t - (P_{t-1})}{(P_{t-1})}$$

Keterangan :

P_t = Harga saham akhir periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham akhir periode sebelumnya

2.5. Penelitian Sebelumnya dan Kerangka Pemikiran

2.5.1. Penelitian Sebelumnya

Kajian pustaka tentang penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan yang akan dilakukan. Di bawah ini peneliti akan memberikan kesimpulan hasil peneliti yang pernah dilakukan.

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian | Variabel yang diteliti | Indikator | Metode Analisis | Hasil Penelitian |
|-----|---|--|--|---|--|
| 1. | Roy Hisar, Jaka Suharna Dan Ahmad Amiruddin (2021) Pengaruh ROA Dan DER Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Yang Go Publik | Variabel Independen : ROA dan DER Variabel Dependen : <i>Return saham</i> | ROA : laba bersih setelah pajak dan total aset DER : total hutang dan total modal | Metode <i>purposive sampling</i> dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier | Secara simultan <i>return on assets</i> (ROA) dan <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> . Secara parsial <i>return on assets</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>retrun saham</i> sedangkan <i>debt equity ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> . |
| 2. | Yosafat Budiman (2019) Analisis Pengaruh <i>Return On Assets, Debt To Equity Ratio</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia | Variabel Independen : <i>Return on Assets, Debt to Equity Ratio</i> , Ukuran Perusahaan Variabel Dependen : <i>Return saham</i> | ROA : laba bersih setelah pajak dan total aset DER : total hutang dan total modal Ukuran Perusahaan : total aset | Metode <i>purposive sampling</i> dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier | <i>Return on assets</i> berpengaruh positif terhadap <i>return saham</i> , sedangkan <i>debt to equity ratio</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>return saham</i> . |

| No. | Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian | Variabel yang diteliti | Indikator | Metode Analisis | Hasil Penelitian |
|-----|--|---|---|---|---|
| 3. | Yusneni Afrita, Annisa Khairina dan Jasman Saripudin Hasibuan (2021) Pengaruh <i>Return On Assets, Return On Equity</i> Dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Return Saham</i> | Variabel Independen : <i>Return on Assets, Return On Equity Ratio, Net Profit Margin</i> Variabel Dependen : <i>Return saham</i> | ROA : Laba bersih setelah pajak dan total aset ROE : Laba bersih setelah pajak dan total ekuitas NPM : laba bersih setelah pajak dan pendapatan total | Metode <i>purposive sampling</i> dan Analisis regresi linier berganda | Secara Parsial <i>return on assets</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham, return on equity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham, net profit margin</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> . Secara simultan <i>return on asset, return on equity</i> dan <i>net profit margin</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> . |
| 4. | Muhammad Ismail (2020) Pengaruh Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2017) | Variabel Independen : Profitabilitas, nilai perusahaan, ukuran perusahaan Variabel Dependen : <i>Return saham</i> | Profitabilitas : ROA Nilai Perusahaan : PBV Ukuran perusahaan : Total aset | Metode <i>purposive sampling</i> dan Analisis regresi linier berganda | Secara parsial <i>return on assets</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return saham</i> , nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return saham</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return saham</i> . Secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen bersama-sama berpengaruh terhadap <i>return saham</i> . |

| No. | Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian | Variabel yang diteliti | Indikator | Metode Analisis | Hasil Penelitian |
|-----|--|--|--|---|---|
| 5. | Achmad Tjahjono, Siti Endarwati dan Imam Rudianto (2022) Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Debt To Total Assets</i> (DAR), <i>Current Ratio</i> , <i>Firm Size</i> , <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019 | Variabel Independen : ROA, DTA, <i>Current Ratio</i> , <i>Firm Size</i> , <i>Sales Growth</i> Variabel Dependen : <i>Return</i> saham | ROA : Laba bersih setelah pajak dan total aset DTA : total hutang dan aktiva CR : Aktiva lancar dan kewajiban lancar <i>Firm Size</i> : Total aset <i>Sales Growth</i> : jumlah penjualan <i>Return Saham</i> : <i>Capital gain</i> | Metode <i>purposive sampling</i> dan Analisis regresi linier berganda | Secara parsial dan simultan menunjukkan bahwa variabel <i>return on assets</i> , <i>debt to total assets</i> , <i>current ratio</i> , <i>firm size</i> dan <i>sales growth</i> secara bersama-sama berpengaruh terhadap <i>return</i> saham |
| 6. | Amara Sella Pradista dan Eny Kusumawati (2022) Analisis Pengaruh Pengungkapan CSR, Perubahan Ukuran Perusahaan, Likuiditas, <i>Leverage</i> Dan Profitabilitas Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur | Variabel Independen: Pengungkapan CSR, Perubahan Ukuran Perusahaan, Likuiditas, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Variabel Dependen: <i>Return</i> saham | Pengungkapan CSR : CSRI Ukuran Perusahaan : Total Aset Likuiditas : <i>current ratio</i> <i>Leverage</i> : DER Profitabilitas : ROA <i>Return Saham</i> : <i>Capital gain</i> | Metode <i>purposive sampling</i> dan Analisis regresi linier berganda | Secara parsial variabel pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, perubahan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, likuiditas tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham dan profitabilitas berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan |

| No. | Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian | Variabel yang diteliti | Indikator | Metode Analisis | Hasil Penelitian |
|-----|--|---|--|---|--|
| | Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020) | | | | secara simultan variabel pengungkapan CSR, ukuran perusahaan, likuiditas, <i>leverage</i> dan profitabilitas bersama-sama berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. |
| 7. | Vincent Ravelino Panjaitan (2020) Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return</i> Saham | Variabel Independen: Profitabilitas, <i>leverage</i> , likuiditas, aktivitas, dan Ukuran perusahaan Variabel Dependen : Return saham | Profitabilitas : ROA <i>Leverage</i> : DER Likuiditas : CR Aktivitas : Inventory turnover Ukuran perusahaan : Total aset | Metode <i>purposive sampling</i> dan analisis regresi linear berganda | Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, <i>leverage</i> berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, aktivitas tidak berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. Profitabilitas, <i>leverage</i> , likuiditas, aktivitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. |

| No. | Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian | Variabel yang diteliti | Indikator | Metode Analisis | Hasil Penelitian |
|-----|--|--|---|--|--|
| 8. | Muhamad Nazhif Hawari, Zuwesty Eka Putri (2020) Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Manajemen Laba Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi | Variabel Independen: Kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan manajemen laba Variabel Dependen : Return saham Variabel moderasi : Kebijakan dividen | Kinerja keuangan : DER Ukuran perusahaan : Ln (total aset) Manajemen laba : Modified Jones model Kebijakan dividen : DPR Return saham : CAR | Metode <i>purposive sampling</i> dan analisis regresi linear berganda dan <i>moderated regression analysis</i> | Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham dan manajemen laba berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan manajemen laba terhadap <i>return</i> saham. |
| 9. | Defi Amalia Noviani Salsabilah (2021) Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Melakukan Akuisisi | Variabel Independen: Kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan Variabel Dependen: Return Saham | Kinerja keuangan: CR, ROA, ROE Struktur modal : DER Ukuran perusahaan : logaritma natural | Metode <i>purposive sampling</i> dan analisis regresi linier berganda | <i>Current ratio</i> (CR), <i>debt to equity ratio</i> (DER) dan <i>size</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, <i>return on equity</i> (ROE) berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham sedangkan <i>return on asset</i> (ROA) berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham |

| No. | Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian | Variabel yang diteliti | Indikator | Metode Analisis | Hasil Penelitian |
|-----|---|---|--|---|--|
| 10. | Wahyu Dwi Raharjo (2020) Pengaruh <i>Earnings Per Share</i> (EPS), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Return On Assets</i> (ROA), Dan <i>Size</i> Terhadap <i>Return Saham</i> | Variabel Independen: EPS, ROE, ROA dan <i>Size</i> Variabel Dependen : <i>Return</i> saham | EPS : Laba bersih setelah pajak dan jumlah saham beredar ROA : Laba bersih setelah pajak dan total aset ROE : Laba bersih setelah pajak dan total ekuitas Size : log natural <i>Return Saham</i> : <i>Capital gain</i> | Metode <i>purposive sampling</i> dan analisis regresi linier berganda | <i>Earnings per share</i> (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> , <i>return on equity</i> (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return saham</i> , <i>return on assets</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return saham</i> , <i>size</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return saham</i> , dan EPS, ROE, ROA dan <i>size</i> berpengaruh terhadap <i>return saham</i> . |
| 11. | Siti Maimunah, Dendi Maulana Nur (2013) Pengaruh <i>Return On Asset</i> (Roa) Dan <i>Return On Equity</i> (Roe) Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Pt Astra Otoparts Tbk | Variabel independen: <i>Return on asset</i> (ROA) dan <i>Return on equity</i> (ROE) Variabel dependen: <i>Return</i> saham | ROA : Laba bersih setelah pajak dan total aset ROE : Laba bersih setelah pajak dan total ekuitas | Metode <i>purposive sampling</i> dan analisis regresi berganda | Hasil penelitian menunjukkan, dengan kemampuan perusahaan PT Astra Otoparts Tbk dalam memberikan tingkat (<i>return</i>) rata-rata sebesar 21,21% dari modal yang ditanamkan dalam setahun, maka PT Astra Otoparts Tbk layak dipertimbangkan oleh calon investor untuk dijadikan sebagai objek investasi. |

| No. | Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian | Variabel yang diteliti | Indikator | Metode Analisis | Hasil Penelitian |
|-----|---|---|--|--|---|
| 12. | Farah Nadiyah dan Bambang Suryono (2017) Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham | Variabel Independen: Kinerja Keuangan Variabel Dependen: Return Saham | Kinerja Keuangan : ROA, CR, PER dan Ukuran perusahaan <i>Return Saham: Capital gain</i> | Metode <i>purposive sampling</i> dan analisis regresi berganda | Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>return on assets</i> (ROA) berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham, sedangkan <i>current ratio</i> (CR), <i>price earning ratio</i> (PER) dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. |
| 13. | Tandryanda (2018) Pengaruh <i>Return On Assets</i> , Ukuran Perusahaan Dan <i>Price To Book Value</i> Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia | Variabel Independen: <i>Return On Assets</i> , Ukuran Perusahaan dan <i>Price To Book Value</i> Variabel Dependen: Return Saham | ROA : Laba bersih setelah pajak dan total aset Ukuran perusahaan : Total aset PBV : harga pasar saham dan Nilai Buku Per Lembar Saham <i>Return saham: Capital gain</i> | Metode <i>purposive sampling</i> dan analisisregresi berganda | Hasil penelitian menunjukkan <i>return on asset</i> (ROA) berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham dan <i>price to book value</i> berpengaruh terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. |
| 14. | Kusno Tanti (2018) Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> , Dan Ukuran Perusahaan | Variabel Independen: <i>total asset turnover</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>return on asset</i> dan Ukuran perusahaan Variabel | TATO : penjualan dan total aset DER : Total hutang dan total modal ROA : Laba bersih setelah pajak dan | Metode <i>purposive sampling</i> dan analisis regresi berganda | Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>total aset turnover</i> , <i>debt to equity ratio</i> , dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, sedangkan |

| No. | Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian | Variabel yang diteliti | Indikator | Metode Analisis | Hasil Penelitian |
|-----|---|---|---|--|---|
| | Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. | Dependen: <i>Return Saham</i> | total aset Ukuran Perusahaan : Total aset <i>Return saham:</i> <i>Capital gain</i> | | <i>return on asset</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. |
| 15. | Neni Marlina Dan Br Purba (2019) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Manufaktur Di BEI | Variabel Independen: Profitabilitas, Likuiditas, dan <i>Leverage</i> Variabel Dependen: <i>Return Saham</i> | Profitabilitas : ROA Likuiditas : QR Leverage : DER <i>Return Saham</i> : <i>Capital gain</i> | Metode <i>purposive sampling</i> dan analisis regresi berganda | Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, QR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. DER berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan secara simultan ROA, QR, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. |
| 16. | Putri Lita Rusadi Dan Suwardi Bambang Hermanto (2017) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , Aktivitas Dan | Varaibel Independen: profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , Aktivitas Dan Nilai Pasar Dependen: <i>Return Saham</i> | Profitabilitas : ROA Likuiditas : CR Leverage : DER Aktivitas : TAT Nilai Pasar : EPS <i>Return Saham</i> | Metode <i>purposive sampling</i> dan analisis regresi berganda | Hasil penelitian secara persial <i>return on assets, current ratio, total asset turnover, earning per share</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan <i>debt to equity ratio</i> |

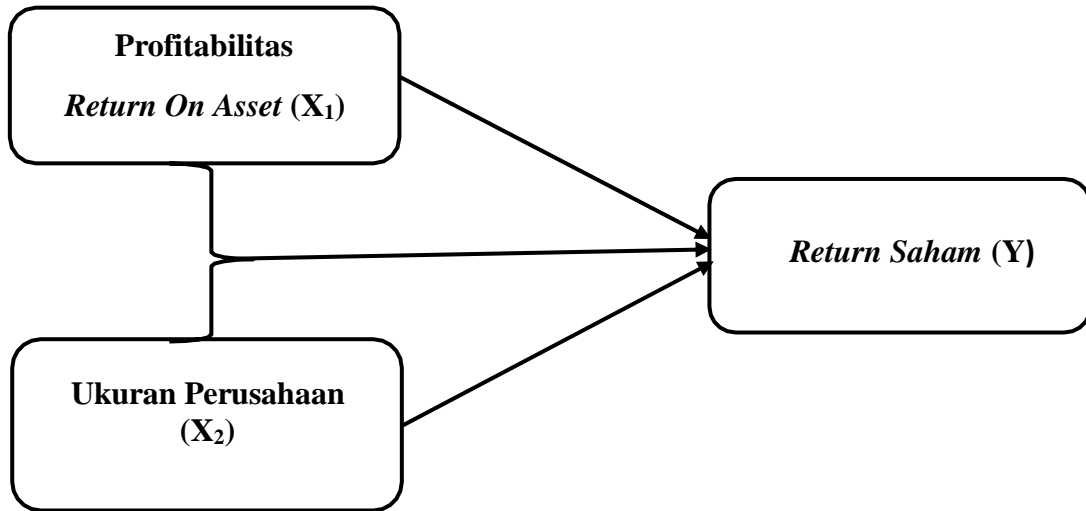
| No. | Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian | Variabel yang diteliti | Indikator | Metode Analisis | Hasil Penelitian |
|-----|---|--|---|--|--|
| | Nilai Pasar Terhadap Return Saham | | : <i>dividend yield</i> | | berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham. |
| 17. | Beby Sukma Dewi (2017) Pengaruh Laba Akuntansi, <i>Return On Assets</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Earning Per Share</i> Dan <i>Price Book Value</i> Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015) | Variabel Independen : laba akuntansi, <i>return on assets</i> , ukuran perusahaan, <i>earning per share</i> dan <i>price book value</i> Variabel dependen : <i>Return Saham</i> | Laba Akuntansi : laba bersih dan beban pajak ROA : Laba bersih setelah pajak dan total aset Ukuran perusahaan : Total aset PBV : harga pasar saham dan Nilai Buku Per Lembar Saham EPS : Laba bersih setelah pajak dan jumlah saham beredar | Metode <i>purposive sampling</i> dan analisis regresi berganda | Hasil penelitian menunjukkan laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, <i>return on assets</i> berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, <i>earning per share</i> berpengaruh terhadap <i>return</i> saham dan <i>price to book value</i> berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. |
| 18. | Laras Safira Dan Roy Budiharjo (2021) Pengaruh <i>Return On Assets</i> , <i>Earning Per Share</i> , <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap Return Saham | Variabel Independen: <i>return on assets</i> , <i>earning per share</i> , <i>price earning ratio</i> Variabel Dependen: <i>Return saham</i> | ROA : Laba bersih setelah pajak dan total aset EPS : Laba bersih setelah pajak dan jumlah saham beredar PER : selisih harga saham <i>Return saham: Capital Gain</i> | Metode <i>purposive sampling</i> dan metode regresi data panel | Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>return on assets</i> , <i>earning per share</i> dan <i>price earning ratio</i> berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. |
| 19. | Geby Dyvieda Maritha Putri Purnomo Dan | Variabel Independen : DER, EPS, ROA, | DER : Total hutang dan total modal | Metode <i>purposive sampling</i> dan | Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>debt to equity ratio</i> |

| No. | Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian | Variabel yang diteliti | Indikator | Metode Analisis | Hasil Penelitian |
|-----|--|---|---|--|--|
| | Hendri Soekotjo (2019) Pengaruh DER, EPS, ROA, ROE Terhadap Return Saham Perusahaan Kosmetik Di BEI | ROE Variabel Dependen: <i>Return Saham</i> | EPS : Laba bersih setelah pajak dan jumlah saham beredar ROA : Laba bersih setelah pajak dan total aset ROE : Laba bersih setelah pajak dan total ekuitas <i>Return saham : Capital gain</i> | analisis regresi berganda | (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, <i>earning per share</i> (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, <i>return on asset</i> (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham sedangkan <i>return on equity</i> (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. |
| 20. | Aldina Khoirul Fitroh Dan Fitri Ella Fauziah (2022) Pengaruh <i>Return On Asset, Firm Size</i> Dan <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i> | Variabel Independen: <i>return on asset, firm size</i> dan <i>price earning ratio</i> Variabel Dependen: <i>Return Saham</i> | ROA : Laba bersih setelah pajak dan total aset Ukuran perusahaan : Total aset PER : selisih harga saham <i>Return saham : Capital gain</i> | Metode <i>purposive sampling</i> dan analisis regresi berganda | Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>return on asset</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, <i>firm size</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, dan <i>price earning ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. |

2.5.2. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan gabungan dari serangkaian teori yang terdapat dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan deskripsi sistematis dari penyajian hipotesis untuk memberikan solusi atau alternatif solusi terhadap sekumpulan masalah (Sugiyono, 2017). Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian

ini terdapat pada Gambar 2.1. sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritis, dapat dikemukakan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- H1 : Kinerja Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham
- H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham.
- H3 : Kinerja Profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2017), deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menguji dan mengukur data dengan cara menggambarkan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya tetapi tidak digunakan untuk menarik kesimpulan yang diterapkan untuk umum atau spekulasi.

Menurut Sugiyono (2017) verifikatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik ini juga digunakan untuk menguji realitas suatu spekulasi, implikasi atau jenis hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat diketahui juga dari metode penelitian verifikatif.

3.2. Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian hal pertama yang harus diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Di mana objek penelitian tersebut mengandung suatu masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk mencari suatu jawaban. Menurut Sugiyono (2017) objek penelitian adalah tujuan logis untuk memperoleh data atau informasi untuk tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal yang objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu).

Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau berkembangnya variabel terikat (variabel dependen). Dalam penelitian ini, variabel independen yang akan diteliti adalah Kinerja profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2). Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel dependen yang akan diteliti adalah *Return Saham* (Y).

Menurut Hamidi (2010) menyatakan bahwa unit analisis adalah unit yang difokuskan dan diteliti dapat berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti kegiatan individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Unit analisis pada penelitian ini adalah perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian, yang berdasarkan filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2017) sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak

memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau catatan. Dalam pengumpulan data penelitian ini adalah perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 dengan pengambilan data pada website resmi (www.idx.co.id), serta website masing-masing perusahaan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan penulis dalam melakukan penelitian.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017) Operasionalisasi variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipusatkan dan kemudian ditentukan. Untuk menentukan jenis dan indikator operasionalisasi variabel diperlukan variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu operasionalisasi variabel juga bertujuan untuk menentukan ukuran estimasi dari masing-masing variabel, sehingga pengujian spekulasi berdasarkan pengaruh satu variabel terhadap variabel lain dapat dilakukan secara akurat.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Indikator | Ukuran | Skala Pengukuran |
|------------------------|------------------------------|--|------------------|
| Kinerja Profitabilitas | <i>Return On Asset (ROA)</i> | $\frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$ | Rasio |
| Ukuran Perusahaan | Total Aset | <i>Log Total Aset</i> | Rasio |
| <i>Return Saham</i> | <i>Capital gain</i> | $\text{Return Saham} = \frac{Pt - (Pt-1)}{(Pt-1)}$ | Rasio |

3.5. Metode Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan jenis populasi. Sampel digunakan jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi. Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.
- Perusahaan BUMN yang mempublikasikan Laporan Keuangan secara lengkap selama periode 2016-2020.

- c. Perusahaan yang memiliki data yang sesuai dengan penelitian periode 2016-2020.
- d. Perusahaan yang memperoleh laba selama periode 2016-2020.
- e. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan.

Berdasarkan kriteria di atas maka terdapat 4 perusahaan yang dapat menjadi sampel. Periode data yang digunakan dalam penelitian ini selama 5 tahun, sehingga dapat diketahui jumlah data penelitian adalah 20 data (4 x 5 tahun).

Tabel 3.2
Populasi dan Sampel Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi yang terdaftar di BEI

| No | Kode | Nama Perusahaan | Kriteria | | | | | Sampel |
|--------|------|-----------------------|----------|----|----|----|----|--------|
| | | | K1 | K2 | K3 | K4 | K5 | |
| 1. | PTBA | Bukit Asam | √ | √ | √ | √ | - | - |
| 2. | ADHI | Adhi Karya | √ | √ | √ | √ | √ | S1 |
| 3. | WSKT | Waskita Karya | √ | √ | √ | - | √ | - |
| 4. | TLKM | Telkom Indonesia | √ | √ | √ | √ | - | - |
| 5. | WIKA | Wijaya Karya | √ | √ | √ | √ | √ | S2 |
| 6. | WTON | Wijaya Karya Beton | √ | √ | √ | √ | √ | S3 |
| 7. | PGAS | Perusahaan Gas Negara | √ | √ | √ | √ | - | - |
| 8. | PTPP | PP | √ | √ | √ | √ | √ | S4 |
| 9. | - | Nindya Karya | - | - | - | - | √ | - |
| 10. | - | Hutama Karya | - | √ | √ | √ | √ | - |
| Jumlah | | | 8 | 9 | 9 | 8 | 7 | 4 |

3.6. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017), teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data sekunder dan semua informasi yang digunakan untuk memecahkan masalah yang terdapat dalam dokumen.

Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam pengumpulan data sekunder adalah sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan (*Library research*)

Pada tahap ini, peneliti berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya agar dapat digunakan sebagai landasan teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, dan mengkaji literatur-literatur terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Peneliti juga mengumpulkan, mempelajari dan menelaah data sekunder tentang objek yang diteliti.

2. *Internet Research*

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk memperoleh berbagai data laporan keuangan perusahaan BUMN periode 2016-2020 dan informasi tambahan lainnya dari situs resmi yang berhubungan dengan penelitian. Data yang digunakan adalah data *time series* tahun 2016 sampai tahun 2020 yang diperoleh dari situs resmi emiten dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.7. Metode Pengolahan/Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017), analisis data adalah kegiatan menghitung dan mengklasifikasikan data secara sistematis berdasarkan variabel dan jenis responden, metabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data pada penelitian ini dapat dihitung secara manual menggunakan rumus statistik atau menggunakan program bantu statistik seperti SPSS.

Tahapan analisis data dan pengujian hipotesis yang akan dilakukan adalah dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

3.7.1. Uji Asumsi Klasik

Uji pertama yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik. Uji ini memiliki tujuan untuk mendapatkan nilai estimasi yang terbaik, linier, serta tidak biasa. Maka data-data yang akan digunakan dalam uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual distribusi normal seperti diketahui uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika hipotesis dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali, 2018), kriteria penilaian uji ini adalah: Jika signifikansi hasil perhitungan data (Sig) > 5%, maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan data (Sig) < 5%, maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Jika ada korelasi yang kuat antara variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel dependen dan independen akan terputus. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*), agar bebas dari masalah multikolinieritas, nilai *tolerance* harus ≤ 10 (Ghozali, 2018).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dan residual satu ke pengamatan yang lain tetap maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas, model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Kriteria yang biasa digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan, dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ($\alpha = 5\%$). Apabila koefisien signifikansi (nilai profitabilitas) lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan *problem* autokorelasi. Autokorelasi biasanya terjadi pada deret waktu (*time series data*) data yang hanya mempunyai satu observasi untuk setiap variabel pada setiap satuan waktu), artinya autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2018). Syarat tidak adanya autokorelasi yaitu jika $dU < dW < 4-dU$.

3.7.2. Uji Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara dua variabel (atau lebih) atau sub variabel (positif atau negatif) dan bagaimana signifikansi atau seberapa erat hubungan antara dua variabel (independen atau dependen). Menurut Ghozali (2018) analisis regresi linier berganda digunakan peneliti dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham. Persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

| | |
|----------|-------------------------------------|
| Y | = <i>Return</i> saham |
| X1 | = <i>Return On Asset</i> (ROA) |
| X2 | = Ukuran perusahaan (<i>size</i>) |
| α | = Konstanta intersep |

| | |
|-----------|---|
| β_1 | = Koefisien regresi variabel <i>return on asset</i> |
| β_2 | = Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan |
| e | = Tingkat kesalahan (<i>error term</i>) |

3.7.3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang ada pada penelitian ini, perlu dilakukan uji statistik sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial digunakan untuk mengukur kuatnya pengaruh atau signifikansi yang ditimbulkan oleh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau terpisah. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Jika hasil perhitungan nilai signifikan kurang dari α 5% menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:

1. Jika Probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika Probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen atau sebaliknya (Ghozali, 2016). Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik Anova merupakan suatu bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, taraf signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018) :

1. Jika nilai signifikan $F_{hitung} < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
2. Jika nilai signifikan $F_{hitung} > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menguji seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasinya

antara nol dan satu, jika nilai R^2 kecil berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas dan sebaliknya jika nilai mendekati satu makna memiliki 68 arti variabel dapat memberikan informasi dalam memprediksi variabel dependennya (Ghozali, 2018). Koefisien Determinasi dapat dihitung dengan rumus R^2 :

$$R^2 = \frac{JK (Re g)}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

JK (Re g) = Jumlah kuadrat regresi

ΣY^2 = jumlah kuadrat total dikoreks

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

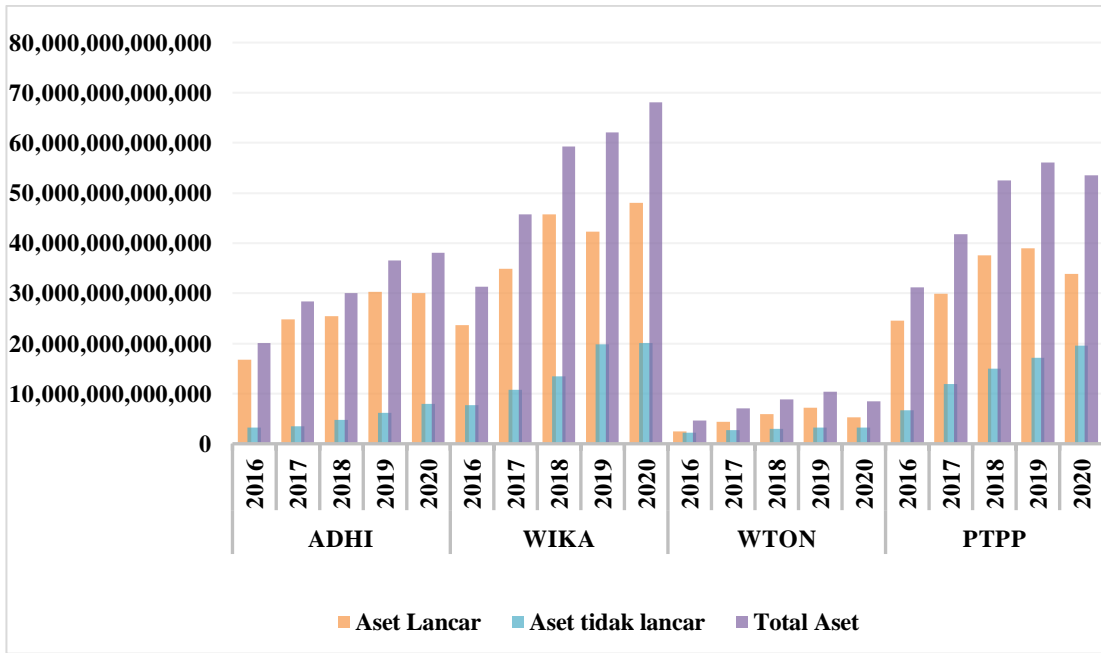
Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Objek dalam penelitian ini yaitu kinerja profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA), ukuran perusahaan dan *return* saham. Unit yang akan dianalisis yaitu perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Jumlah populasi sebanyak 9 perusahaan sub sektor konstruksi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 4 perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, hasil tersebut didapatkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini yaitu data sekunder. Pengumpulan data juga dilakukan dengan metode studi kepustakaan dan *internet research*, yaitu dengan melihat dan menelaah laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari akses *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dalam kurun waktu tahun 2016-2020.

Berikut merupakan penjelasan dari proksi kinerja profitabilitas yaitu ROA dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

4.1.1. Return On Asset (ROA)

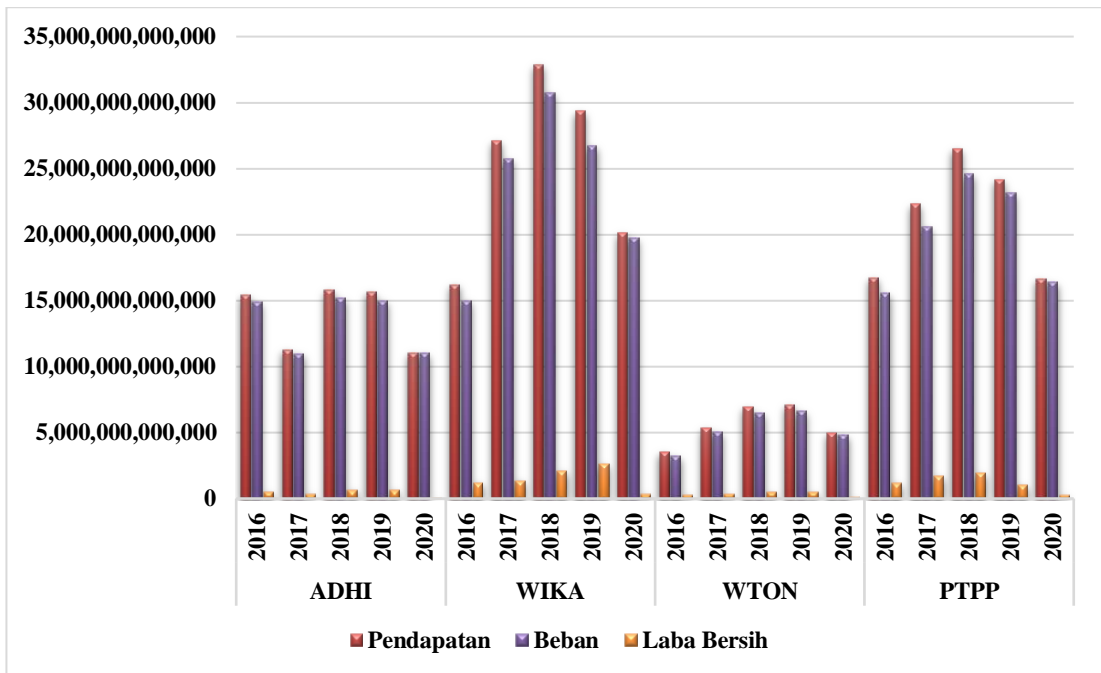
Variabel independen atau variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. ROA (*Return on Asset*) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset yang digunakan untuk mengukur kemampuan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Berikut merupakan hasil pengumpulan data dapat dilihat pada gambar 4.1 dan 4.2 telah dilakukan perhitungan ROA pada perusahaan BUMN sektor konstruksi periode 2016-2020 dapat dilihat pada tabel 4.1.

Berdasarkan gambar 4.1, terlihat bahwa aset lancar pada perusahaan BUMN sektor konstruksi periode 2016-2020 lebih besar dari aset tidak lancar pada perusahaan BUMN sektor konstruksi periode 2016-2020, sehingga total aset pada perusahaan BUMN sektor konstruksi memiliki peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan gambar 4.2, terlihat bahwa pendapatan pada perusahaan BUMN sektor konstruksi periode 2016-2020 meningkat, namun beban yang dihasilkan oleh perusahaan juga meningkat. Sehingga laba bersih yang dihasilkan menurun.



Sumber : Data diolah, (2022)

Gambar 4.1
Data total Aset Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020



Sumber : Data diolah, (2022)

Gambar 4.2
Data Laba Bersih Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Tabel 4.1
Data *Return On Asset* Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

| No | kode perusahaan | Tahun | | | | | Rata-rata |
|-----------|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | |
| 1 | ADHI | 0,026 | 0,011 | 0,021 | 0,018 | 0,001 | 0,015 |
| 2 | WIKA | 0,039 | 0,030 | 0,035 | 0,042 | 0,005 | 0,030 |
| 3 | WTON | 0,061 | 0,048 | 0,055 | 0,049 | 0,014 | 0,045 |
| 4 | PTPP | 0,037 | 0,041 | 0,037 | 0,019 | 0,005 | 0,028 |
| Rata-rata | | 0,040 | 0,033 | 0,037 | 0,032 | 0,006 | 0,030 |
| Maksimum | | 0,061 | 0,048 | 0,055 | 0,049 | 0,014 | |
| Minimum | | 0,026 | 0,011 | 0,021 | 0,018 | 0,001 | |

Sumber : Data diolah, (2022)

Berdasarkan data yang telah diolah pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *return on asset* dari keempat perusahaan pada perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 mengalami penurunan hal tersebut dikarenakan lambatnya pertumbuhan penjualan material konstruksi, besarnya beban yang dimiliki oleh perusahaan konstruksi. Sehingga dalam mengelola aset terhadap laba bersihnya perusahaan konstruksi belum cukup efisien.

Pada tahun 2016, PT Wijaya Karya Beton Tbk memiliki nilai ROA tertinggi yaitu sebesar 0,061 yang berarti setiap Rp 1 aset berkontribusi dalam menghasilkan laba setelah pajak dan akan menerima ROA sebesar 6,1%. Pada tahun 2017 Perusahaan PT Adhi Karya Tbk, PT Wijaya Karya Tbk dan PT Wijaya Karya Beton Tbk mengalami penurunan yaitu masing-masing sebesar 0,011, 0,030 dan 0,048. Sedangkan pada tahun 2018 perusahaan PT PP (Persero) Tbk mengalami penurunan yaitu sebesar 0,037.

Pada tahun 2019, perusahaan PT Adhi Karya Tbk, PT Wijaya Karya Beton Tbk dan PT PP (Persero) Tbk mengalami penurunan ROA yaitu masing-masing sebesar 0,018, 0,049 dan 0,019. Pada tahun 2020, semua perusahaan mengalami penurunan ROA.

Dapat diindikasikan bahwa nilai ROA tertinggi pada 4 perusahaan BUMN sektor konstruksi selama 5 tahun adalah perusahaan PT Wijaya Karya Beton Tbk yaitu sebesar 0,045. Perusahaan yang memiliki nilai rata-rata ROA terendah selama 5 tahun adalah PT Adhi Karya Tbk yaitu sebesar 0,015. Standar ROA yang harus dicapai yaitu 5,98% , jika nilai rasio mencapai 5,98% maka dapat dikatakan baik (Niki Lukviarman, 2006)

4.1.2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan cara log natural total aset. Berikut hasil pengumpulan data dan telah dilakukan perhitungan ukuran perusahaan pada perusahaan BUMN sektor konstruksi periode 2016-2020.

Tabel 4.2
Data Ukuran Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2016-2020

| No | Kode Perusahaan | Tahun | | | | | Rata-rata |
|----|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | |
| 1 | ADHI | 30,63 | 30,98 | 31,04 | 31,23 | 31,27 | 31,03 |
| 2 | WIKA | 31,08 | 31,45 | 31,71 | 31,76 | 31,85 | 31,57 |
| 3 | WTON | 29,17 | 29,59 | 29,82 | 29,97 | 29,77 | 29,66 |
| 4 | PP | 31,07 | 31,36 | 31,59 | 31,66 | 31,61 | 31,46 |
| | Rata-rata | 30,49 | 30,84 | 31,04 | 31,15 | 31,13 | 30,93 |
| | Maksimum | 31,08 | 31,45 | 31,71 | 31,76 | 31,85 | |
| | Minimum | 29,17 | 29,59 | 29,82 | 29,97 | 29,77 | |

Sumber : Data diolah, (2022)

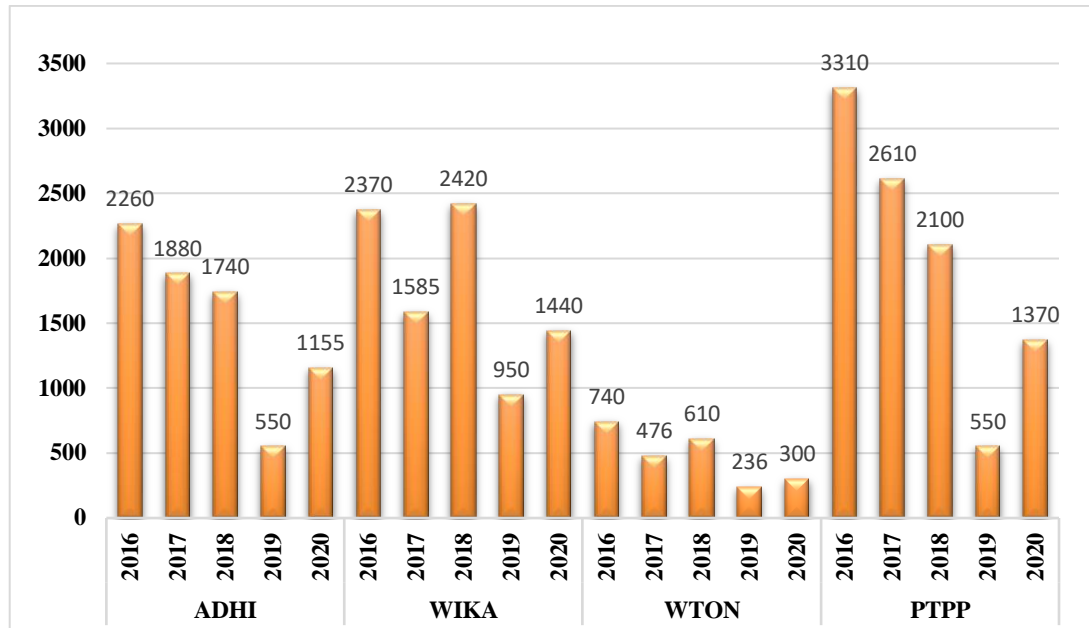
Berdasarkan data yang telah diolah pada tabel 4.2, menunjukkan bahwa nilai rata-rata ukuran perusahaan dari empat perusahaan pada perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yaitu sebesar 30,93. Dari hasil pengumpulan data perusahaan BUMN sektor konstruksi merupakan perusahaan besar yang total asetnya lebih dari *Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah)*. Dari 4 perusahaan terdapat 1 perusahaan yang memiliki nilai ukuran perusahaan tertinggi yaitu perusahaan PT Wijaya Karya Tbk sebesar 31,57 dan dari 4 perusahaan tersebut terdapat 1 perusahaan yang memiliki nilai ukuran perusahaan terendah yaitu PT Wijaya Karya Beton Tbk yaitu sebesar 29,66 artinya sebesar 29,7% jumlah ukuran perusahaan yang dihasilkan dari total aset pada PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Pada tahun 2016 hingga 2020 yang mengalami kenaikan nilai ukuran perusahaan setiap tahunnya yaitu PT Adhi Karya Tbk dan PT Wijaya Karya Tbk. Pada tahun 2020 perusahaan PT Wijaya Karya Beton Tbk dan PT PP (Persero) Tbk mengalami penurunan nilai ukuran perusahaan masing-masing sebesar 29,77 dan 31,66.

Dapat dikatakan bahwa nilai ukuran perusahaan tertinggi pada 4 perusahaan BUMN sektor konstruksi selama 5 tahun adalah perusahaan PT Wijaya Karya Tbk yaitu sebesar 31,57 dan perusahaan yang memiliki nilai ukuran perusahaan terendah adalah perusahaan PT Wijaya Karya Beton Tbk yaitu sebesar 29,66.

4.1.3. Return Saham

Return saham dalam penelitian ini dihitung dengan cara harga saham sekarang dikurangi harga saham periode sebelumnya dibagi harga saham periode sebelumnya. Berikut hasil pengumpulan data dan telah dilakukan perhitungan *return* saham pada perusahaan BUMN sektor konstruksi periode 2016-2020.



Sumber : Data diolah, (2022)

Gambar 4.3

Data Harga Saham Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Tabel 4.3

Data *Return* Saham Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

| No | Kode Perusahaan | Tahun | | | | | Rata-rata |
|-----------|-----------------|-------|-------|-------|-------|------|-----------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | |
| 1 | ADHI | -0,16 | -0,17 | -0,07 | -0,68 | 1,10 | 0,00 |
| 2 | WIKA | -0,03 | -0,33 | 0,53 | -0,61 | 0,52 | 0,01 |
| 3 | WTON | -0,23 | -0,36 | 0,28 | -0,61 | 0,27 | -0,13 |
| 4 | PP | -0,10 | -0,21 | -0,20 | -0,74 | 1,49 | 0,05 |
| Rata-rata | | -0,13 | -0,27 | 0,13 | -0,66 | 0,84 | -0,02 |
| Maksimum | | -0,03 | -0,17 | 0,53 | -0,61 | 1,49 | |
| Minimum | | -0,23 | -0,36 | -0,20 | -0,74 | 0,27 | |

Sumber : Data diolah, (2022)

Berdasarkan data yang telah diolah pada tabel 4.3, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *return* saham pada keempat perusahaan pada BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 adalah sebesar -0,02 artinya setiap investor yang berinvestasi akan mendapat sebesar -2% hal tersebut belum menunjukkan suatu *return* yang diharapkan oleh investor dan perusahaan. Pada tahun 2016-2020 dapat dilihat tingkat *return* saham yang tertinggi berada pada perusahaan PT PP Tbk yaitu sebesar 0,05, sedangkan nilai *return* saham terendah berada pada perusahaan PT Adhi Karya Tbk dan PT Wijaya Karya Tbk yaitu sebesar 0,00. Pada

tahun 2017 perusahaan mengalami penurunan tingkat *return* saham.

Pada tahun 2018 perusahaan mengalami peningkatan *return* saham. Pada tahun 2019 perusahaan mengalami penurunan *return* saham dan pada tahun 2020 perusahaan BUMN sektor konstruksi mengalami peningkatan *return* saham.

Dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata *return* saham tertinggi pada perusahaan BUMN sektor konstruksi selama 5 tahun adalah perusahaan PT PP Tbk sebesar 0,05 dan perusahaan yang memiliki *return* saham terendah adalah perusahaan PT Wijaya Karya Beton Tbk sebesar -0,13. *Return* saham perusahaan konstruksi yang rendah dikarenakan menurunnya kinerja perusahaan emiten konstruksi, adanya kasus lonjakan covid 19 sehingga banyak proyek pembangunan yang tertunda atau dihentikan secara serentak.

4.2. Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan uji statistik dan uji hipotesis. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan tahun 2016-2020. Teknik analisis data dalam penelitian yaitu regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara dua variabel atau lebih atau sub variabel positif negatif dan bagaimana signifikansi atau seberapa erat hubungan antara dua variabel. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan program *software* yaitu program aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 26 yang merupakan sebuah program untuk pengolahan data dan pengujian hipotesis.

4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif

Data yang terdapat pada penelitian ini yaitu kinerja profitabilitas yang diprosikan dengan ROA, ukuran perusahaan dan *return* saham. Guna mengetahui karakteristik sampel penelitian seperti nilai rata-rata (*Mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Hasil tabel berikut memberikan gambaran lengkap data masing-masing variabel:

Tabel 4.4
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| <i>Descriptive Statistics</i> | | | | | |
|-------------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Kinerja Profitabilitas | 20 | .00 | .06 | .0295 | .01849 |
| Ukuran Perusahaan | 20 | 29.17 | 31.85 | 30.9305 | .81997 |
| Return Saham | 20 | -.74 | 1.49 | -.0155 | .57710 |
| Valid N (listwise) | 20 | | | | |

Sumber : Data diolah, (2022)

1. *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan data yang telah diolah pada tabel 4.4, kinerja profitabilitas minimum adalah 0,00, sedangkan nilai kinerja profitabilitas maksimum adalah 0,06.

Berdasarkan hasil tersebut, Kinerja profitabilitas perusahaan BUMN sektor konstruksi berkisar antara 0,00 hingga 0,06, dengan nilai rata-rata 0,0295 dan standar deviasi 0,01849. Dengan nilai 0,0295 lebih besar dari 0,01849. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi.

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat menjadi peran penting dalam pembentukan *return* perusahaan. Berdasarkan tabel 4.4, ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 29,17 dan nilai maksimum 31,85. Berdasarkan hasil tersebut, ukuran perusahaan BUMN sektor konstruksi yang menjadi sampel penelitian berkisar antara 29,17 hingga 31,85 dengan nilai rata-rata 30,9305 dan standar deviasi 0,81997. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $30,9305 > 0,81997$.

3. Return Saham

Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi. Selain sebagai motivasi untuk mendapatkan *return* juga didapatkan atas keberanian investor dalam menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya. Berdasarkan tabel 4.4, *return* saham memiliki nilai minimum -0,74 dan nilai maksimum 1,49. Berdasarkan hasil tersebut, *return* saham BUMN konstruksi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berkisar antara -0,74 hingga 1,49, dengan standar deviasi 0,57710 dan nilai rata-rata -0,0155. Nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi.

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi didahului dengan uji asumsi klasik. Untuk mengetahui apakah analisis regresi dapat dilakukan, terlebih dahulu harus dilakukan uji asumsi klasik. Analisis regresi dapat digunakan jika syarat-syarat tersebut terpenuhi. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi, uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas merupakan contoh uji asumsi klasik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui dan memastikan apakah variabel-variabel seperti kinerja profitabilitas yang diprosikan dengan ROA, ukuran perusahaan dan *return* saham dalam penelitian memiliki sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan dengan menggunakan SPSS menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 20 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .48589961 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .140 |
| | Positive | .140 |
| | Negative | -.095 |
| Test Statistic | | .140 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Sumber : Data diolah, (2022)

Berdasarkan data yang telah diolah pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa uji normalitas memberikan hasil dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 yang artinya nilai signifikansi (Sig) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi berdistribusi normal dan dapat dilakukan untuk uji selanjutnya.

2. Uji Multikolinieritas

Besarnya interkorelasi antar variabel bebas diukur dengan menggunakan uji multikolinieritas untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas. Berikut adalah hasil pengujian multikolinieritas:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|------------------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Kinerja Profitabilitas | .769 | 1.301 |
| | Ukuran Perusahaan | .769 | 1.301 |

Sumber : Data diolah, (2022)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai *VIF* ≤ 10 . Dimana nilai *Tolerance* dari variabel X1 yaitu kinerja profitabilitas sebesar 0,769 dan variabel X2 yaitu ukuran perusahaan sebesar 0,769. Kemudian dilihat dari nilai *VIF* variabel X1 yaitu kinerja profitabilitas 1,301 dan variabel X2 yaitu ukuran perusahaan 1,301. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel bebas yaitu kinerja

profitabilitas dan ukuran perusahaan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas maka dapat dilakukan uji selanjutnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dengan menggunakan program SPSS, uji Glejser merupakan salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Tabel berikut menampilkan hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1.227 | 3.011 | | -.408 | .689 |
| | Kinerja Profitabilitas | -4.786 | 4.227 | -.289 | -1.132 | .273 |
| | Ukuran Perusahaan | .056 | .095 | .150 | .589 | .564 |

Sumber : Data diolah, (2022)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05. Kinerja profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,273 dan ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,564. Dengan demikian, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi maka dapat dilakukan uji selanjutnya.

4. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual periode t dengan residual periode t-1 (periode sebelumnya) pada model regresi linier. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini maka digunakan uji *Durbin Watson Test* (DW). Hasil regresi dengan nilai signifikansi 0.05 dengan jumlah variabel 2 (k=2), dan banyaknya data (n=20). Berdasarkan output SPSS 26, maka uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .540 ^a | .291 | .208 | .51369 | 2.458 |

Sumber : Data diolah, (2022)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* adalah 2,178. Dari tabel *Durbin Watson* diperoleh nilai batas bawah (dl) sebesar 1,100 dan nilai batas atas (du) sebesar 1,537 dengan jumlah sampel (N) 20 dan jumlah variabel independen (K) yaitu sebanyak 2 variabel. Sehingga nilai *Durbin-Watson* (DW) 2,458 lebih kecil dari 4-DU 2.463. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi maka dapat dilakukan uji selanjutnya.

4.2.3. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk menguji dan memprediksi perubahan nilai variabel akibat pengaruh nilai variabel bebas. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Uji regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | |
|---------------------------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
| | | B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 3.025 | 5.178 | |
| | Kinerja Profitabilitas | -18.269 | 7.269 | -.585 |
| | Ukuran Perusahaan | -.081 | .164 | -.115 |

Sumber : Data diolah, (2022)

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda yang ditunjukkan pada tabel 4.9, maka persamaan garis regresi seperti berikut:

$$Y = 3,025 - 18,269X_1 - 0,081X_2 + e$$

Keterangan:

Y = *Return Saham*

X1 = *Return On Asset (ROA)*

X2 = *Ukuran Perusahaan*

α = *Konstanta intersep*

β_1 = *Koefisien regresi variabel return on asset*

β_2 = *Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan*

e = *Tingkat kesalahan (error term)*

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda yang telah dilakukan dapat diartikan bahwa koefisien regresi untuk konsta sebesar 3,025 menunjukkan bahwa variabel *return on asset* dan ukuran perusahaan bernilai 0, maka nilai *return* saham konsta yaitu sebesar 3,025.

Koefisien regresi pada variabel kinerja profitabilitas yang diprosikan dengan ROA sebesar -18,269 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan rasio keuangan profitabilitas yang diukur menggunakan ROA, maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar -18,269. Sedangkan variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar -0,081, hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran

perusahaan bertambah satu satuan maka variabel *return* saham akan menurun sebesar -0,081.

4.2.4. Pengujian Hipotesis

Analisis statistik dari data yang dikumpulkan diperlukan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai metode statistiknya. Nilai residual yang mengikuti distribusi normal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap uji regresi linier berganda, khususnya uji t dan uji F. Jika asumsi ini menyimpang dari distribusi normal, uji statistik tidak valid. Akibatnya, analisis tidak memperhitungkan data apa pun yang menyimpang dari penyebabnya.

Hipotesis pertama, kedua dan ketiga dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan uji parsial (uji-t) untuk mengetahui apakah variabel bebas individu berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji simultan (uji F) akan digunakan untuk uji model. untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pertama dilakukan uji regresi linier berganda, dilanjutkan dengan uji t dan uji f.

4.2.4.1. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari uji t adalah untuk mengetahui secara parsial pengaruh dan signifikansi variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan *return on asset* terhadap variabel dependen yaitu *return* saham. Uji t memiliki tingkat signifikansi 0,05, jika t hitung kurang dari 0,05 maka masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji t untuk variabel independen dan variabel dependen:

Tabel 4.10
Uji Parsial (Uji t)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.025 | 5.178 | | .584 | .567 |
| | Kinerja Profitabilitas | -18.269 | 7.269 | -.585 | 2.513 | .022 |
| | Ukuran Perusahaan | -.081 | .164 | -.115 | -.493 | .628 |

Sumber : Data diolah, (2022)

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat disimpulkan mengenai pengujian hipotesis secara persial yang telah dibuat sebelumnya sebagai berikut:

1. Pengaruh Kinerja Profitabilitas terhadap *Return* Saham.

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel kinerja profitabilitas (ROA) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,022 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham

pada perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham.

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,628 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

4.2.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Model regresi linier berganda diuji menggunakan uji f untuk melihat bagaimana pengaruh seluruh variabel independen yang terdiri dari *return on asset* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap variabel dependen yaitu *return* saham. Pada uji f memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,05, jika nilai f lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11
Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1.842 | 2 | .921 | 3.490 | .054 ^b |
| | Residual | 4.486 | 17 | .264 | | |
| | Total | 6.328 | 19 | | | |

Sumber : Data diolah, (2022)

Berdasarkan tabel 4.11 hasil pengujian ANOVA dengan menggunakan uji f dapat dilihat nilai Sig sebesar 0,054 artinya nilai sig > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja profitabilitas yang diprosikan dengan *return on assets* dan ukuran perusahaan secara simultan (secara bersama-sama) tidak mempengaruhi *return* saham.

4.2.4.3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menentukan sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien kepastian berada pada kisaran nol dan satu. R^2 yang lebih rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Tabel berikut menampilkan hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 4.12
Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .540 ^a | .291 | .208 | .51369 |

Sumber : Data diolah, (2022)

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui nilai R^2 sebesar 0,291 untuk melihat seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,291 \times 100\%$$

$$D = 29,1\%$$

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*R-Square*) di atas, menunjukkan bahwa 29,1% perubahan return saham perusahaan dipengaruhi oleh kinerja profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dan ukuran perusahaan. Sisanya 70,9% dijelaskan oleh variabel lain seperti *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*.

4.3. Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian

Analisis rasio keuangan merupakan *instrument* analisa perusahaan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dengan rasio keuangan ini dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang keuangan. Apabila kinerja keuangan perusahaan itu baik dan memiliki *return* yang positif dan tinggi tentunya investor akan tertarik untuk berinvestasi, investor sebelum berinvestasi pada perusahaan yang terdaftar di BEI selalu melakukan analisis kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui *return* suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kinerja profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROA dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Rekapitulasi Uji Hipotesis

| No | Hipotesis | Hasil | Kesimpulan |
|----|---|--|------------|
| 1. | H1 : Kinerja Profitabilitas yang diproksikan dengan <i>return on asset</i> (ROA) berpengaruh terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. | Kinerja Profitabilitas yang diproksikan dengan <i>return on asset</i> (ROA) tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham dimana kinerja profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 2,513 lebih besar dari t tabel sebesar 2,110 dengan nilai signifikansi sebesar 0,022 lebih kecil dari 0,05. | Diterima |

| No | Hipotesis | Hasil | Kesimpulan |
|----|--|--|------------|
| 2. | H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. | Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham dimana ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar -0,493 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,110 dengan nilai signifikansi 0,628 lebih besar dari 0,05. | Ditolak |
| 3. | H3 : Kinerja Profitabilitas (ROA) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. | Kinerja Profitabilitas (ROA) dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Hal ini dapat dilihat dari uji f diperoleh nilai f hitung sebesar 3,490 sedangkan nilai f tabel sebesar 3,55 maka nilai f hitung < f tabel (3,490 < 3,55). Nilai signifikansi diperoleh 0,054 lebih besar dari 0,05. | Ditolak |

4.3.1. Pengaruh Kinerja Profitabilitas terhadap *Return* Saham

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh kinerja profitabilitas yang diprosikan dengan (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Berdasarkan nilai t_{hitung} untuk *return on asset* adalah 2,513 dan t_{tabel} sebesar 2,110 ($2,513 < 2,110$). Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi *return on asset* berdasarkan uji t sebesar 0,022 ($0,022 < 0,05$). Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa kinerja profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian yang sejalan dengan peneliti yaitu penelitian Menurut Defi Amalia Noviani Salsabilah (2021) mengungkapkan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap *return* saham. Nilai *return on asset* yang tinggi akan meningkatkan *return* saham perusahaan. ROA yang tinggi menunjukkan laba yang didapatkan perusahaan tersebut juga tinggi, sebaliknya jika ROA perusahaan rendah maka laba yang didapatkan perusahaan tersebut rendah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan mampu memanfaatkan asetnya dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak sehingga memberikan kepercayaan kepada

para investor yang akan menanamkan modalnya karena dapat meningkatkan *return* saham.

Menurut Farah Nadiyah dan Bambang Suryono (2017) perubahan nilai ROA akan memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap *return* saham, yaitu kenaikan dan penurunan nilai ROA akan berdampak pada kenaikan atau penurunan *return* saham. Nilai ROA semakin tinggi akan memberikan nilai *return* saham yang semakin tinggi dan sebaliknya jika nilai ROA yang semakin rendah akan memberikan kontribusi yang semakin rendah pula pada *return* saham. Selanjutnya menurut Nugroho Hepi Kuncoro dan Bambang Sudiyatno (2022) dan Purnomo dan Hendri Soekotjo (2019) mengungkapkan bahwa fenomena yang terjadi dalam penelitian ini adalah bahwa perubahan rasio profitabilitas menjadi ukuran investor untuk melakukan pembelian saham, *return on asset* yang tinggi berpengaruh baik bagi perusahaan. Kemampuan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan, hal ini akan berpengaruh pada harga saham di pasar modal. Semakin banyak investor yang ingin membeli saham perusahaan tersebut, maka harga saham perusahaan akan cenderung mengalami kenaikan tetapi sebaliknya apabila investor yang membeli saham tersebut sedikit maka harga saham akan mengalami penurunan.

Menurut Laras Safira dan Roy Budiharjo (2021) ROA dapat dijadikan sinyal positif untuk saham dalam bentuk keuntungan bagi investor. Semakin tinggi ROA maka akan semakin tinggi juga kemungkinan kembali saham berikutnya. Profitabilitas adalah salah satu variabel penting yang dipertimbangkan oleh investor. Oleh karena itu, *return on asset* menjadi pertimbangan investor karena berdampak pada *return* saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fry Melda Saragih dan Petrus Santosa (2022) dan Novita Supriantikasari dan Endang Sri Utami (2019) yang menyatakan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

4.3.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham

Hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} variabel ukuran perusahaan sebesar - sedangkan nilai t_{tabel} 2,110. Artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,493 < 2,110$. Tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,628 lebih besar dari 0,05. Maka hipotesis H_2 ditolak artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu & Denies (2020), Setiyono dan Amanah (2016) dan kurnia Dini Asriyanti (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham, hal ini dapat disebabkan dari berbagai hal diantaranya investor kurang memperhitungkan ukuran perusahaan dalam pembelian saham karena pertumbuhan suatu perusahaan bukan hanya dilihat dari besar kecilnya ukuran perusahaan tersebut. Besarnya suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan apabila tidak dikelola dengan baik oleh perusahaan,

maka tidak akan dapat menghasilkan laba yang besar dan laba yang tidak maksimal akan membuat harga saham menurun. Selanjutnya Rajagukguk (2018) dalam penelitian ini menyimpulkan perusahaan yang memiliki aset besar tentunya bisa menghasilkan pendapatan yang besar, namun hal tersebut bukanlah jaminan jika perusahaan tidak efektif serta tidak efisien dalam mendayagunakan aset yang dimilikinya. Misalkan saja perusahaan dengan total aset yang rendah mungkin saja bisa memiliki *return* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset yang tinggi, hal tersebut tentunya berkaitan dengan bagaimana perusahaan mendayagunakan asetnya untuk meningkatkan penjualan serta laba. Investor tentunya akan lebih berfokus pada kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan ukuran perusahaannya.

Berdasarkan teori sinyal ketika perusahaan memberikan sebuah *good news* berupa besarnya ukuran perusahaan seharusnya hal tersebut bisa menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, namun hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Oleh karena itu, besar kecilnya suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan dapat memprediksi besarnya laba yang akan didapat oleh perusahaan dan *return* yang akan didapat oleh investor. Hal ini akan menyebabkan ketidak tertarikannya investor dalam melihat besar kecilnya aset yang dimiliki oleh perusahaan dan menjadikannya sebagai acuan dalam membuat keputusan untuk berinvestasi.

4.3.3. Pengaruh Kinerja Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh kinerja profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hasil uji F yang ditampilkan pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah 3,490. sementara nilai dari F_{tabel} dengan ($N = 20$, $k = 2$, $\alpha = 5\%$) diketahui sebesar 3,55. Maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = 3,490 < 3,55$. Dengan tingkat signifikansi $0,054 > 0,05$. Secara simultan Kinerja Profitabilitas (ROA) dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Kemudian dari hasil koefisien determinasi R^2 dalam penelitian ini sebesar 0,062% hal ini menunjukkan bahwa secara statistik variabel independen yaitu kinerja profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan variabel independen *return* saham sebesar 29,1%, sedangkan 70,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak.

Kinerja profitabilitas yang diprosikan dengan ROA dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak mempengaruhi *return* saham. Penelitian ini sejalan dengan peneliti Indri Gaib, dkk (2022) dan Teguh Erawati, dkk (2023).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh kinerja profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,022 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ketika ROA naik akan menyebabkan *return* saham naik, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, *return on asset* menjadi pertimbangan investor karena berdampak pada *return* saham.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,628 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan dapat memprediksi besarnya laba yang akan didapat oleh perusahaan dan *return* yang akan didapat oleh investor. Hal ini akan menyebabkan ketidaktaikan investor dalam melihat besar kecilnya aset yang dimiliki oleh perusahaan dan menjadikannya sebagai acuan dalam membuat keputusan untuk berinvestasi.
3. Kinerja profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji f yang memiliki nilai sig sebesar 0,054 lebih besar dari 0,05. Kemudian dari hasil koefisien determinasi R^2 dalam penelitian ini sebesar 0,291 secara statistik hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu kinerja profitabilitas dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan variabel dependen *return* saham sebesar 29,1%, sedangkan 70,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi praktisi, dapat mempertimbangkan faktor profitabilitas perusahaan karena faktor tersebut berpengaruh pada *return* saham. Sedangkan ukuran perusahaan secara persial terbukti tidak berpengaruh terhadap *retrun* saham, maka disarankan agar perusahaan dapat mengelola aset lancar maupun aset tetap

secara efektif dan efisien sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar sehingga akan meningkatkan minat investor untuk membeli saham serta dapat meyakinkan investor untuk berinvestasi.

2. Bagi akademis, disarankan agar melakukan kajian lebih lanjut dengan menambah variabel di luar penelitian ini seperti *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover* dan perputaran piutang mengingat R-Square yang dihasilkan dalam penelitian ini sangat kecil yaitu 29,1% guna menyempurnakan keterbatasan penelitian dan menambah periode penelitian sehingga diharapkan mendapatkan penelitian yang lebih baik dan dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrita, Y., Khairina, A., & Hasibuan, J. S. (2021, August). *Studi Return Saham: Pengaruh Return On Asset Return On Equity Net Profit Margin*. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora (Vol. 1, No. 1, pp. 1100-1113)*.
- Almatrooshi, B., Singh, S. K., & Farouk, S. (2016). *Determinants of Organizational Performance: A Proposed Framework*. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 4(1), 435-464.
- Asriyanti, K. D. (2022). *Pengaruh Current Ratio, Return On Asset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham*. *JAF (Journal of Accounting and Finance)*, 6(1), 63-77.
- Ayunda, N. (2022). *Pengaruh Return On Assets (Roa), Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)*. (Doctoral dissertation, UNSADA).
- Bahfein, Suhaiela. (2021). *Tak Kebal Pandemi, Pertumbuhan Sektor Minus 5,67 Persen*. Kompas.com. Tersedia di :
<https://www.kompas.com/properti/read/20121/02/06/200000021/tak-kebal-pandemi-pertumbuhan-sektor-konstruksi-minus-5-67-persen?page=all> [Diakses 28 Maret 2022]
- Brigham, Eugene F. & J. F. Houston. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 (Edisi 11). Salemba Empat. Jakarta.
- Budiman, R. (2018). *Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: Elex MediaKomputindo.
- Budiman, Y. (2019). *Analisis Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia*. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 4(2).
- Citradi, Tirta. (2019). *Empat sektor penopang PDB Loyo, Ekonomi RI Q3 Mentok 5,02%*. Cnbcindonesia.com. Tersedia di:
- Dewi, B. S., Paramita, P. D., & Hartono, H. (2017). *Pengaruh Laba Akuntansi, Return on Assets, Ukuran Perusahaan, Earning Per Share Dan Price Book Value Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)*. *Journal Of Accounting*, 3(3).
- Dewi, N. L., & Sudiartha, I. G. M. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage*. *E-Jurnal Manajemen*, 6(2).
- Erawati, T., Primastiwi, A., & Ilham, M. H. (2023). *Pengaruh Rentabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating*. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1045-1061.
- Febriani, W., & Aisjah, S. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan*

- Serta Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 8(1).
- Fitroh, A. K., & Fauziah, F. E. (2022). *Pengaruh Return on Asset, Firm Size dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. Jurnal Rekoginisi Ekonomi Islam*, 1(1), 135-146.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Roni, P. S. (2020). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Ratio, Total Aset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, Vol. 4(1), 1-14.
- Gumay, Akbar Nugroho. (2018). *Kinerja Keuangan BUMN Konstruksi 2017: WSKT Tumbuh Tertinggi, WIKA Melandai*. Bareksa.com. Tersedia di: <https://www.bareksa.com/berita/berita-ekonomi-terkini/2018-01-22/kinerja-keuangan-bumn-konstruksi-2017-wskt-tumbuh-tertinggi-wika-melandai> [Diakses 28 Maret 2022]
- Halim, Abdul. 2015. *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Mitra WacanaMedia.
- Handini, Sri dan Astawinetu. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hartono. (2018). *Konsep Analisa Laporan keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Edisi 1. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Haryanto, S., Rahadian, N., Mbapa, M. F. I., Rahayu, E. N., & Febriyanti, K. V. (2018). *Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Industri Perbankan di Indonesia. AFRE (Accounting and Financial Review)*, 1(2).
- Hawari, M. N., & Putri, Z. E. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba Terhadap Return Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. Akuntabilitas*, 13(1), 23–34.
- Hisar, R., Suharna, J., Amiruddin, A., & Cahyadi, L. (2021). *Pengaruh Roa Dan Der, Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bei Yang Go Publik. Jurnal Online Universitas Esa Unggul*, 18(2), 178-189. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20191105105933-4-112722/empat-sektor-penopang-pdb-loyo-ekonomi-ri-q3-mentok-502> [Diakses 28 Maret 2022]
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Selamba Empat.
- Ismail, M. (2020). *Pengaruh profitabilitas, nilai perusahaan, ukuran perusahaan terhadap return saham* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).

- Kementerian PUPR, 11 Februari 2017.
- Kurniawan, Zaki. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Berbasis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas*. *Jurnal Akuntansi*. Vol.10, No 2, 2017. Universitas Islam Blitar. Blitar.
- Laksono, C. D. (2017). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lukviarman, Niki. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Padang: Andalas University.
- Maimunah, S. dan Nur, D. M. (2013). *Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham pada PT Astra Otoparts Tbk*. Universitas Pakuan, Bogor.
- Mangantar, A. A., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). *Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1).
- Maulana, R. (2018). *Sektor Konstruksi Makin Menggeliat*. *Ekonomi.bisnis.com*. Tersedia di: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20181105/45/856681/sektor-konstruksi-makin-menggeliat> [Diakses 28 Maret 2022]
- Mayuni, I. A. I. & Suarjaya, G. 2018. *Pengaruh ROA, Firm Size, dan PER terhadap Return Saham pada Sektor Manufaktur di BEI*. *E-Journal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 8, Hal: 4063-4093.
- Melinda, V., & Destriana, N. (2019). *Faktr-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Non Keuangan*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 21(1), 39-48.
- Muhamad. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya*. Depok : Rajawali Pers.
- Nadiyah, F., & Suryono, B. (2017). *Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap return saham*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(9).
- Nidyasari, D. (2017). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Pakuan.
- Nugroho, B. T. (2020). *Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsector Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STAN).
- Nurdin, M., dan Hastuti, R. T. (2020). *Pengaruh Leverage Profitabilitas Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*. Vol.2 Edisi Juli 2020.
- Oroh, M. M., Rate, P. Van, dan Kojo, C. (2019). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertanian Di Bei Periode 2013-2017*. *Jurnal EMBA*, Vo. 7, No. 1, 661–670.

- Pangestu, S. P., & Wijayanto, A. (2020). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham*. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(1), 63-71.
- Panjaitan, V. R. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham*. *Universitas Multimedia Nusantara*.
- Purba, N. M. B. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI*. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12 No. 2(2), 67–76.
- Purnomo, G. D. M. P., & Soekotjo, H. (2019). *Pengaruh DER, EPS, ROA, ROE Terhadap Return Saham Perusahaan Kosmetik di BEI*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(7).
- Rahayu, S., Junaidi, J., dan Hariri, H. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan (Eps, Roe Dan Der) Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)*. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol. 9, No. 4 Februari 2020.
- Rajagukguk, L., Wijoono, C. L., dan Pakpahan, Y. (2018). *Pengaruh Return on Equity, arus Kas Aktivitas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham*. *BALANCE*.
- Retnaningrum, M., dan Haryanto, T. (2018). *Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Leverage Terhadap Return Saham Dengan Pemoderasi CSR*. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 1-9.
- Roiyah, M., & Priyadi, M. P. (2019). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan good corporate governance terhadap return saham syariah*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 8(6).
- Safira, L., & Budiharjo, R. (2021). *Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio Terhadap Return Saham*. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 57-66.
- Salsabilah, D. A. N., & Amanah, L. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Melakukan Akuisisi*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(9).
- Sartika, D. Y., Basalamah, M. R., & Khalikussabir, K. (2021). *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage Dan Firm Size Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 10(08).
- Simorangkir, Roana Tumiur Mauli Carolin. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- Soedjatmiko, Abdullah, H., & Taufik, A. (2018). *Pengaruh ROA, DER dan PER terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Industry di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015*. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi dan*

- Bisnis*, Vol 11(1), 28-47.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifudin, M. dan Winarsih. (2020). *Analisis Pengaruh RAsio keuangan dan ukuran perusahaan terhadap return saham*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Tanti, K. (2018). *Pengaruh Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 3(5).
- Tjahjono, A., Endarwati, S., & Rudianto, I. (2022). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Total Assets (DTA), Current Ratio, Firm Size, Sales Growth Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015-2019*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia Widya Wiwaha*, 2(4), 1323-1343.
- Wheelen, L. T., & Hunger, J. D. (2012). *Strategic Management and Business Policy Concepts and Cases, Eleventh Edition*. USA: Prentice-Hall International.
- Widiarini, S., & Dillak, V. J. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*. *Jurnal Ilmu Sosial Politik dan Humaniora (Jisora)*, 2(2), 1-14.
- Wijaya, T. (2018). *Pengaruh Return on Assets, Ukuran Perusahaan dan Price to Book Value terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 3(2).
- Winoko, A, A. (2022). *Analisis Pengaruh Return On Assets, Debt To Ratio, Current Ratio, Price To Earning Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Www.financial.yahoo.com. [Diakses 23 Februari 2022]
- Www.idx.co.id. [Diakses 12 Februari 2022]
- Yap, H. C., & Firmanti, F. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham*. *Jurnal Ekonmi Dan Bisnis*, Vol. 21, No 1, Hal 27-38.
- Yuniarsih, N. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Yusuf, Muri. (2017). *Metode Penelitian: Kuntitatif, Kualitatif, dan penelitian gabungan*. Edisi pertama. Jakarta: Penerbit Kencana.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evita Oktaviana
Alamat : Dekeng Jaya Rt. 02 Rw. 08 Kel. Genteng Kec.
Bogor Selatan Kota Bogor
Tempat dan tanggal lahir : Bogor, 25 Oktober 1999
Agama : Islam
Pendidikan
• SD : SDN Genteng
• SMP : SMP PGRI 17 Kota Bogor
• SMK : SMK Bhakti Insani
• Perguruan Tinggi : Universitas Pakuan

Bogor, Juni 2023
Peneliti,

(Evita Oktaviana)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Total Aset Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi

| Perusahaan | Tahun | Aset Lancar | Aset tidak lancar | Total Aset (Rp) |
|------------|-------|--------------------|--------------------|--------------------|
| ADHI | 2016 | 16.792.278.617.059 | 3.245.411.545.110 | 20.037.690.162.169 |
| | 2017 | 24.817.671.201.079 | 3.515.276.811.871 | 28.332.948.012.950 |
| | 2018 | 25.386.859.425.078 | 4.704.741.548.219 | 30.091.600.973.297 |
| | 2019 | 30.315.155.278.021 | 6.200.677.936.528 | 36.515.833.214.549 |
| | 2020 | 30.090.503.386.345 | 8.003.385.240.207 | 38.093.888.626.552 |
| WIKA | 2016 | 23.651.834.992.000 | 7.703.369.698.000 | 31.355.204.690.000 |
| | 2017 | 34.910.108.265.000 | 10.773.666.037.000 | 45.683.774.302.000 |
| | 2018 | 45.731.939.639.000 | 13.498.061.600.000 | 59.230.001.239.000 |
| | 2019 | 42.335.471.858.000 | 19.775.375.296.000 | 62.110.847.154.000 |
| | 2020 | 47.980.945.725.000 | 20.128.239.488.000 | 68.109.185.213.000 |
| WTON | 2016 | 2.439.936.919.733 | 2.223.141.399.235 | 4.663.078.318.968 |
| | 2017 | 4.351.377.174.399 | 2.716.598.920.644 | 7.067.976.095.043 |
| | 2018 | 5.870.714.397.037 | 3.011.063.902.635 | 8.881.778.299.672 |
| | 2019 | 7.168.912.545.835 | 3.168.982.541.372 | 10.337.895.087.207 |
| | 2020 | 5.248.208.303.785 | 3.260.808.995.809 | 8.509.017.299.594 |
| PTPP | 2016 | 24.525.610.631.802 | 6.690.060.624.764 | 31.215.671.256.566 |
| | 2017 | 29.907.849.095.888 | 11.874.931.819.223 | 41.782.780.915.111 |
| | 2018 | 37.534.483.162.953 | 15.014.667.740.019 | 52.549.150.902.972 |
| | 2019 | 38.948.536.283.067 | 17.181.989.904.009 | 56.130.526.187.076 |
| | 2020 | 33.924.938.550.674 | 19.547.512.100.302 | 53.472.450.650.976 |

Lampiran 2 Data Laba Bersih Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi

| Perusahaan | Tahun | Pendapatan | Beban | Laba Bersih (Rp) |
|------------|-------|--------------------|--------------------|-------------------|
| ADHI | 2016 | 15.387.120.016.880 | 14.870.060.168.673 | 517.059.848.207 |
| | 2017 | 11.275.357.835.339 | 10.960.250.052.204 | 315.107.783.135 |
| | 2018 | 15.791.352.200.626 | 15.146.322.751.521 | 645.029.449.105 |
| | 2019 | 15.648.024.155.986 | 14.982.977.734.457 | 665.046.421.529 |
| | 2020 | 10.986.208.087.752 | 10.962.505.435.305 | 23.702.652.447 |
| WIKA | 2016 | 16.189.326.638.000 | 14.978.297.328.000 | 1.211.029.310.000 |
| | 2017 | 27.085.907.112.000 | 25.729.791.623.000 | 1.356.115.489.000 |
| | 2018 | 32.813.422.539.000 | 30.740.122.675.000 | 2.073.299.864.000 |
| | 2019 | 29.334.597.534.000 | 26.713.582.394.000 | 2.621.015.140.000 |
| | 2020 | 20.088.268.123.000 | 19.765.925.610.000 | 322.342.513.000 |
| WTON | 2016 | 3.498.068.607.197 | 3.215.920.527.355 | 282.148.079.842 |
| | 2017 | 5.367.392.154.232 | 5.026.933.294.839 | 340.458.859.393 |
| | 2018 | 6.960.266.124.526 | 6.473.625.950.073 | 486.640.174.453 |
| | 2019 | 7.114.598.072.555 | 6.603.886.339.152 | 510.711.733.403 |
| | 2020 | 4.934.190.909.298 | 4.811.043.829.878 | 123.147.079.420 |
| PTPP | 2016 | 16.720.894.594.670 | 15.572.418.273.954 | 1.148.476.320.716 |
| | 2017 | 22.303.914.463.305 | 20.580.061.569.019 | 1.723.852.894.286 |
| | 2018 | 26.507.998.353.761 | 24.549.005.294.401 | 1.958.993.059.360 |
| | 2019 | 24.147.255.949.382 | 23.099.102.869.499 | 1.048.153.079.883 |
| | 2020 | 16.650.795.448.697 | 16.384.525.577.846 | 266.269.870.851 |

Lampiran 3 Perhitungan *Return On Asset (ROA)*

| Perusahaan | Tahun | Laba Bersih Setelah Pajak | Total Aktiva | ROA |
|------------|-------|---------------------------|--------------------|-----|
| ADHI | 2016 | 313,451,016,555 | 20,037,690,162,169 | 2% |
| | 2017 | 515,415,315,215 | 28,332,948,012,950 | 2% |
| | 2018 | 644,158,905,208 | 30,091,600,973,297 | 2% |
| | 2019 | 663,806,247,566 | 36,515,833,214,549 | 2% |
| | 2020 | 23,976,887,476 | 38,093,888,626,552 | 0% |
| WIKI | 2016 | 1,058,935,366,000 | 31,355,204,690,000 | 3% |
| | 2017 | 1,202,069,175,000 | 45,683,774,302,000 | 3% |
| | 2018 | 1,730,256,243,000 | 59,230,001,239,000 | 3% |
| | 2019 | 2,285,022,038,000 | 62,110,847,154,000 | 4% |
| | 2020 | 185,766,178,000 | 68,109,185,213,000 | 0% |
| WTON | 2016 | 273,006,884,537 | 4,663,078,318,968 | 6% |
| | 2017 | 337,124,197,724 | 7,067,976,095,043 | 5% |
| | 2018 | 486,353,057,930 | 8,881,778,299,672 | 5% |
| | 2019 | 512,346,720,675 | 10,337,895,087,207 | 5% |
| | 2020 | 128,052,492,224 | 8,509,017,299,594 | 2% |
| PTPP | 2016 | 1,020,027,911,191 | 31,215,671,256,566 | 3% |
| | 2017 | 1,453,140,728,771 | 41,782,780,915,111 | 3% |
| | 2018 | 1,501,973,077,232 | 52,549,150,902,972 | 3% |
| | 2019 | 819,463,019,436 | 56,130,526,187,076 | 1% |
| | 2020 | 128,752,518,892 | 53,472,450,650,976 | 0% |

Lampiran 4 Perhitungan Ukuran Perusahaan

| Perusahaan | Tahun | Total Aktiva | log natural |
|------------|-------|--------------------|-------------|
| ADHI | 2016 | 20,037,690,162,169 | 30.63 |
| | 2017 | 28,332,948,012,950 | 30.98 |
| | 2018 | 30,091,600,973,297 | 31.04 |
| | 2019 | 36,515,833,214,549 | 31.23 |
| | 2020 | 38,093,888,626,552 | 31.27 |
| WIKA | 2016 | 31,355,204,690,000 | 31.08 |
| | 2017 | 45,683,774,302,000 | 31.45 |
| | 2018 | 59,230,001,239,000 | 31.71 |
| | 2019 | 62,110,847,154,000 | 31.76 |
| | 2020 | 68,109,185,213,000 | 31.85 |
| WTON | 2016 | 4,663,078,318,968 | 29.17 |
| | 2017 | 7,067,976,095,043 | 29.59 |
| | 2018 | 8,881,778,299,672 | 29.82 |
| | 2019 | 10,337,895,087,207 | 29.97 |
| | 2020 | 8,509,017,299,594 | 29.77 |
| PTPP | 2016 | 31,215,671,256,566 | 31.07 |
| | 2017 | 41,782,780,915,111 | 31.36 |
| | 2018 | 52,549,150,902,972 | 31.59 |
| | 2019 | 56,130,526,187,076 | 31.66 |
| | 2020 | 53,472,450,650,976 | 31.61 |

Lampiran 5 Perhitungan *Return Saham*

| No | Perusahaan | Tahun | Harga Saham | Return Saham |
|----|------------|-------|-------------|--------------|
| 1 | ADHI | 2016 | 2260 | -0,16 |
| | | 2017 | 1880 | -0,17 |
| | | 2018 | 1740 | -0,07 |
| | | 2019 | 550 | -0,68 |
| | | 2020 | 1155 | 1,10 |
| 2 | WIKA | 2016 | 2370 | -0,03 |
| | | 2017 | 1585 | -0,33 |
| | | 2018 | 2420 | 0,53 |
| | | 2019 | 950 | -0,61 |
| | | 2020 | 1440 | 0,52 |
| 3 | WTON | 2016 | 740 | -0,23 |
| | | 2017 | 476 | -0,36 |
| | | 2018 | 610 | 0,28 |
| | | 2019 | 236 | -0,61 |
| | | 2020 | 300 | 0,27 |
| 4 | PTPP | 2016 | 3310 | -0,10 |
| | | 2017 | 2610 | -0,21 |
| | | 2018 | 2100 | -0,20 |
| | | 2019 | 550 | -0,74 |
| | | 2020 | 1370 | 1,49 |

Lampiran 6 Hasil Uji SPSS

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | 20 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .48589961 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .140 |
| | Positive | .140 |
| | Negative | -.095 |
| Test Statistic | | .140 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

| Coefficients^a | | | | | | |
|-------------------------------------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.025 | 5.178 | | .584 | .567 |
| | Kinerja Profitabilitas | -18.269 | 7.269 | -.585 | 2.513 | .022 |
| | Ukuran Perusahaan | -.081 | .164 | -.115 | -.493 | .628 |
| a. Dependent Variable: Return Saham | | | | | | |

| Coefficients^a | | | |
|-------------------------------------|------------------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Kinerja Profitabilitas | .769 | 1.301 |
| | Ukuran Perusahaan | .769 | 1.301 |
| a. Dependent Variable: Return Saham | | | |

| Model Summary^b | | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .540 ^a | .291 | .208 | .51369 | 2.458 |
| a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Kinerja Profitabilitas | | | | | |
| b. Dependent Variable: Return Saham | | | | | |

| ANOVA^a | | | | | | |
|--|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1.842 | 2 | .921 | 3.490 | .054 ^b |
| | Residual | 4.486 | 17 | .264 | | |
| | Total | 6.328 | 19 | | | |
| a. Dependent Variable: Return Saham | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Kinerja Profitabilitas | | | | | | |